

**FAKTOR PENYEBAB MAHASISWA PERBANKAN
SYARIAH ANGKATAN 2019 IAIN CURUP BELUM
BERTRANSFORMASI DARI BANK KONVENSIONAL KE
BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH
MIA GITA SAFITRY
NIM: 19631064

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP
2023**

Hal : pengajuan skripsi

Kepada

Yth, Rektor IAIN Curup

di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

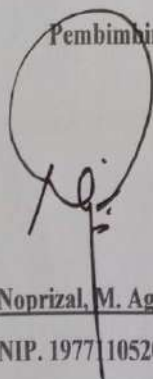
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Mia Gita Safitry mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **"FAKTOR PENYEBAB MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019 IAIN CURUP BELUM BERTRANSFORMASI DARI BANK KONVENSIONAL KE BANK SYARIAH"**. Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Prodi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimah kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 01 November 2023

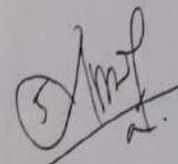
Pembimbing I



Noprizal, M. Ag

NIP. 197711052009011007

Pembimbing II



Sineba Arli Silvia, S.E.I. ME

NIDN. 2019059105

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mia Gita Safitry
Nomor Induk Mahasiswa : 19631064
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, Saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 02 November 2023

Peneliti,

Mia Gita Safitry

Nim.19631064



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultassyariah@ekonomiislami@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **015** /In.34/FS/PP.00.901 /2022

Nama : Mia Gita Syafitry
Nim : 19631064
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
Judul : Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019
IAIN Curup Belum Bertransformasi Dari Bank Konvensional ke
Bank Syariah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 29 November 2023
Pukul : 13.30-15.00 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN
Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syari'ah

TIM PENGUJI

Ketua,

Mega Ilhamiwati, MA
NIP. 198610242019032007

Sekretaris

Pefriyadi, S.E., MM
NIP. 198702012020121003

Penguji I,

Ratih Komah Dewi, S.Si., M.M
NIP. 19900619 201801 2 001

Penguji II,

Citra Puspa Permata, SE, M.Ak
NIP. 199307102020122004

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Warrahmatullahiwabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah tiada hentinya saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan karunia-Nya dan nikmat yang tiada terhingga. Shalawat serta salam saya limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita kelak mendapat syafaatnya di hari akhir. Sehingga saya dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi yang mengangkat topik tentang **“Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup Belum Bertransformasi Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah”**.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan beserta bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini terutama kepada:

1. Orang tuaku Bapak tercinta Syafaruddin dan Ibu tersayang Hersumasni yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada peneliti.
2. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. H. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Bapak Oloan Muda Hasim Harahap, Lc., MA selaku wakil Dekan I, Bapak Mabror Syah, S.Pd.I, S.IPI., M.HI selaku wakil Dekan II. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

4. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
5. Bapak Noprizal, M.Ag, selaku pembimbing I dan Sineba Arli Silvia, S.E.I., ME selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Rahman Arifin, ME, selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi dan memberikan petunjuk kepada peneliti.
7. Segenap dosen beserta staf IAIN Curup yang telah membantu dan memberi motivasi dalam proses akademik penulis.
8. Pimpinan Perpustakaan beserta seluruh staf dan jajarannya yang telah memberikan fasilitas kepada penulis.
9. Kedua orangtua, Syafaruddin dan Ibu Hersumasni yang sangat saya cintai beserta kakak perempuan Tiara Dita Safitry dan juga suami beserta anak-anak kakak perempuan saya. Terimakasih atas motivasi, do'a dan dukungannya serta terimakasih atas semua perhatian dan kasih sayang yang telah kalian berikan sampai saat ini.
10. Para keluarga, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memotivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala bantuannya, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.
11. Untuk member BTS (Kim Nam Joon, Kim Soek Jin, Min Yoon Gi, Jung Ho Seok, Park Ji Min, Kim Tea Hyung, Jeon Jungkook) yang selalu memberi energi positif ketika mendengarkan lagu dan kisah perjalanan mereka serta

konten-konten mereka, yang menjadi inspirasi saya untuk sukses seperti mereka.

12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga melalui skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan, serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis

MIA GITA SAFITRY
NIM.19631064

MOTTO

“Kau Dilahirkan Untuk Menjadi Nyata, Bukan Untuk Menjadi Sempurna”

(Min Yoon-gi)

“ Satu-satunya Hal Yang Bisa Kita Kendalikan Adalah Diri Kita Sendiri “

(Mia Gita Safitry)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrahiim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Kupersembahkan karya ini dengan penuh rahmatnya serta penuh rasa syukur, kepada orang-orang yang selalu setia dan mendukung dalam keadaan apapun.

Teruntuk :

1. Teristimewa ayahku Syafaruddi dan mamaku Hersumasni yang senantiasa mendukungku baik secara moril dan materil serta tak bosan-bosannya mendo'akanku, kalian yang telah merawat, membesarkan, dan mendidikku dengan cinta kasihnya, terima kasih atas segala pengorbanan yang tak terbalaskan, semoga Allah SWT membalasnya dengan nilai kebaikan pahala serta mengampuni dosa keduanya, mengangkat derajatnya, dan memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Kepada Saudara dan suaminya serta keponakanku, Ayuk Tiara, Abang Deftian, Meysha dan Kayra, terima kasih selalu memberi semangat dan support dengan segala pencapaianku, mereka adalah salah satu alasan untuk tidak menyerah dengan segala lika-liku yang aku rasakan dengan dunia perkuliahan ini.
3. Kepada diriku sendiri yang telah berhasil dan kuat sampai di titik ini, aku bangga dengan semua usahaku, setiap manusia hidup dengan jatah sedih dan bahagia. Terima kasih sudah bersyukur ketika bahagia dan tetap bangkit ketika terluka.

4. Seluruh dosen terkhusus prodi perbankan syariah yang selalu sabar dalam mengajar dan mendidik ku.
5. Seluruh teman-temanku Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019.
6. Almamater yang selalu setia menemani perjuanganku.

ABSTRAK

Mia Gita Safitry (19631064): Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup Belum Bertransformasi dari Bank Konvensional ke Bank Syariah

Mahasiswa adalah agent perubahan, dimana dengan pergerakan yang dilakukan mahasiswa akan mempengaruhi masyarakat. Bahkan sampai saat ini mahasiswa diberbagai negara mengambil peran penting dalam sejarah suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup belum menggunakan bank syariah dan faktor penyebab mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup masih menggunakan bank konvensional. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup belum menggunakan bank syariah dan masih menggunakan bank konvensional yaitu masyarakat di lingkungan tempat tinggal serta keluarga mahasiswa masih banyak menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah. Bank konvensional ini lebih mudah ditemui ATM nya. Biaya admin juga tidak terlalu mahal. Mahasiswa juga untuk pembayaran UKT dan pembuatan KIM masih menggunakan bank konvensional. Transaksi tanpa batas. Sedangkan bank syariah sering mengalami gangguan sistem, banyak masyarakat belum begitu tauh apa itu Bank Syariah dikarenakan kurangnya sosialisasi Bank Syariah kepada masyarakat untuk menawarkan produk-produk mereka.

Kata Kunci : Mahasiswa, Bertransformasi, Bank Konvensional, Bank Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Literatur	12
G. Penjelasan Judul	14
H. Metode Penelitian	17
BAB II KAJIAN TEORI	22

A. Landasan Teori	22
1. Transformasi.....	22
2. Faktor Budaya.....	24
3. Faktor Sosial	28
4. Faktor Pribadi	30
5. Bank Umum.....	32
6. Bank Syariah.....	43
7. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	44
8. Pemasaran dan Kepercayaan Nasabah	51
B. Kerangka Berpikir	54
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	55
A. Program Studi Perbankan Syariah	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Penelitian.....	62
1. Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup Belum Bertransformasi Menggunakan Bank Syariah	
2. Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup Masih Menggunakan Bank Konvensional.....	69
B. Pembahasan	73
1. Analisis Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup Belum Menggunakan Bank Syariah	76
2. Analisis Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup Masih Menggunakan Bank Konvensional ...	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Rekening Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019	7
Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	46
Tabel 2.2 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional dilihat dari Pandangan Lain	47
Tabel 3.1 Data Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup	58
Tabel 3.2 Data Rekapitulasi Dosen Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup	59
Tabel 3.3 Profil Mahasiswa Perbankan Syariah 2019	60
Tabel 3.4 Profil Mahasiswa Perbankan Syariah 2019	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	54
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Insitut Agama Islam negeri Curup.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia menganut dua sistem perbankan atau sering disebut sebagai dual banking system yang artinya adalah terselenggaranya dua sistem perbankan dalam satu negara yakni konvensional dan syariah secara bersamaan yang mana pelaksanaan kegiatannya telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Awal mula dari kelahiran bank syariah adalah dengan lahirnya UU NO. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, dalam UU Perbankan tersebut dinyatakan bahwa “Bank-Bank Umum dimungkinkan untuk membuka layanan syariah”.

Bank syariah sebagai lembaga penyedia jasa keuangan sekaligus lembaga intermediasi dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan pada etika dan nilai-nilai yang ada dalam agama Islam pemberlakuan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 ini merupakan moment pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Undang-undang tersebut membuka kesempatan untuk pengembangan jaringan perbankan syariah, antara lain melalui izin pembukaan Kantor Cabang Syariah (KCS) oleh bank konvensional. Dengan kata lain, bank konvensional dapat melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. landasan ini dan kepastian hukum yang kuat bagi pelaku bisnis serta masyarakat luas.¹

¹ Wahyuni S, *Perbankan Syariah Pendekatan Penilaian Kerja*, (Jawa Timur: Qiara Media, 2020), 49.

Perekonomian nasional Indonesia saat ini sedang mengalami perputaran yang meningkat dari waktu ke waktu bahkan selama pelaksanaannya berbagai jenis tantangan ekonomi. Perkembangan perekonomian nasional tidak lepas dari peran kelembagaan pembiayaan sebagai dukungan dari sisi permodalan, dimana lembaga tersebut Penggerak utama perekonomian nasional adalah keuangan Perbankan, pasar modal dan lembaga keuangan asuransi. Arti peran perbankan karena mempengaruhi kegiatan ekonomi yang digunakan perkembangan ekonomi negara, perbankan dianggap salah satunya landasan utama sebagai penopang dan penggerak perekonomian nasional, karena berfungsi sebagai lembaga perantara atau lembaga intermediasi (*intermediary institution*) antara pemilik uang dengan pihak yang membutuhkan uang, sebagaimana diatur dalam pasal 3 UU Perbankan. Jadi dalam konteks bank sebagai lembaga intermediasi juga tidak lepas dari peran penting bank sebagai dukungan terhadap sistem pembayaran nasional yang menjadi penopang utama dalam menggerakkan dan meningkatkan perekonomian nasional dalam rangka pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional, demikian juga disebut sebagai agen pembangunan (*agent of development*) yang berfungsi sebagai katalis positif dalam mengakumulasi modal untuk pembangunan.²

Mahasiswa adalah agent perubahan, dimana dengan pergerakan yang dilakukan mahasiswa akan mempengaruhi masyarakat. Bahkan sampai saat ini mahasiswa diberbagai negara mengambil peran penting

² Putera A. P, *Hukum Perbankan: Analisa Mengenai Prinsip, Produk, Risiko Dan Manajemen Resiki Dalam Perbankan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 2.

dalam sejarah suatu negara. Yang terjadi di Indonesia misalnya yang saling bersangkutan, tragedi orde lama yang dilanjutkan tragedi orde baru.

Manurut laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan, per juni 2022 pangsa pasar keuangan syariah Indonesia berada pada angka 10,41%, meningkat dari 10% di tahun sebelumnya. Dengan bermunculan program studi perbankan syariah di berbagai Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) diharapkan generasi muda khususnya dalam bidang perekonomian Islam mampu menumbuhkan kembali perekonomian terkhusus dilembaga keuangan syariah.

Program studi Perbankan syariah adalah salah satu program studi unggulan dan berakreditasi B di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Yang mana program studi perbankan syariah ini yaitu tentunya ingin menghasilkan mahasiswa yang mampu menguasai teknologi di dalam bidang perbankan syariah, ekonomi syariah dan Lembaga Keuangan Syariah yang kompetitif dan dapat meningkatkan daya guna masyarakat yang berakhlak mulia, terpuji dan menerapkan sistem syariah dalam kehidupan sehari-hari, Tetapi kenyataannya di lapangan masih banyak mahasiswa perbankan syariah terkhusus angkatan 2019 IAIN Curup masih banyak menggunakan bank konvensional dalam melakukan berbagai transaksi dibandingkan menggunakan bank syariah. Jadi, jika dilihat dari mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup dari masyarakat yang

berpendidikan tinggi tentunya paham hukum Islam dan masalah perbankan syariah.

Maulana Hendratmoko³ mengidentifikasi faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk tidak menggunakan bank syariah di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif, dengan analisis tersebut akan memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diinginkan yaitu seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Model Logit yang pengolahannya menggunakan program *eviews 5*.⁴

Hasil analisis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial atau individu hanya variabel fasilitas dan layanan dan lokasi bank syariah yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk tidak menggunakan bank syariah, sedangkan untuk variabel religiusitas, tingkat bagi hasil, dan hadiah tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk tidak menggunakan bank syariah di Yogyakarta. Walaupun mahasiswa Fakultas Ekonomi telah mendapatkan pendidikan tentang Bank syariah, mahasiswa termasuk dalam konsumen yang rasional yang mempertimbangan secara rasional mengenai fasilitas dan layanan yang diberikan bank syariah serta kedekatan lokasi yang dapat mendukung kelancaran transaksi dalam perbankan.

³ Maulana Hendratmoko, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Tidak Menggunakan Bank Syariah Di Yogyakarta (Study Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)*, (Yogyakarta, 2019), 51–52.

⁴ Arief Sritua, “*Metodologi Penelitian Ekonomi*”, (Jakarta: UI-Press, 2018), 35.

Nita Despri kartikasari dan Hermin Endratno⁵ Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk menyimpan dana pada bank syari'ah di kota Purwokerto. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dengan memberikan kuesioner kepada nasabah BRI Syariah dan bank Muamalat cabang Purwokerto dengan sampel sebanyak 156 responden. Dalam metode penentuan sampel ini, penulis menggunakan *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel karakteristik bank, faktor syariah, kelas sosial, kelompok referensi, faktor peran keluarga, faktor persepsi stimuli pemasaran secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah. hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel kelas sosial dan variabel stimuli pemasaran berpengaruh positif namun tidak signifikan sedangkan variabel karakteristik bank, faktor syariah, kelompok referensi dan peran keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah. Disimpulkan bahwa keenam variabel tersebut mampu menjelaskan keputusan nasabah sebesar 44,5% (nilai *adjusted R Square*), sedangkan sisanya sebesar 55.5% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

⁵ Nita Despri Kartikasari and Hermin Endratno, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menyimpan Dana Pada Bank Syari'ah Di Kota Purwokerto*, (Purwokerto, 2018), 45–46.

Samy⁶ mengidentifikasi Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menyimpan dana pada bank syariah di kota surakarta. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dengan menggunakan model logit menunjukkan bahwa bank syariah adalah sebagai perbankan yang bersifat islami belum terlalu banyak memberikan pengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung, hal ini di pengaruhi oleh faktor bahwa jumlah bank syariah saat ini masih belum sebanyak bank konvensional.

Pemahaman diharapkan memberikan pengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Selain itu agar mahasiswa terlibat dalam teori dan praktek perbankan syariah. Variabel ini dianggap tidak perlu untuk diteliti karena pemahaman cukup berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah perbankan syariah. Namun pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang belum antusias menjadi nasabah bank syariah. Sehingga yang muncul ini dianggap sebagai suatu penelitian.

Jumlah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 yaitu 118 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan didasari minimnya minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 yang ingin menjadi nasabah bank syariah. Dilihat dari jumlah rekening mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup.

⁶ Samy, *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menyimpan Dana Pada Bank Syariah Di Kota Surakarta*, (Surakarta, 2018), 51–52.

Tabel 1.1
Jumlah Rekening Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019

No.	Jumlah Mahasiswa/I	Bank Syariah	Bank Konvensional	Bank Syariah Konvensional dan Bank Syariah	Tidak Memiliki Rekening
1.	118	16	84	16	2

Sumber : Wawancara langsung mahasiswa angkatan 2019

Berdasarkan hasil tersebut terdapat 84 mahasiswa perbankan syariah masih menggunakan bank konvensional, 16 mahasiswa menggunakan bank syariah, 16 menggunakan bank syariah dan konvensional, 2 mahasiswa tidak memiliki rekening. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 masih mendominasi menjadi nasabah di bank konvensional bahkan terdapat 16 masih memiliki 2 rekening. Dilihat dari data awal bahwa kurangnya minat mahasiswa perbankan menggunakan bank syariah masih minim. Sehingga perlu dikaji lebih dalam mengenai faktor apa yang menyebabkan mahasiswa belum beralih menggunakan bank syariah.

Peneliti mendapatkan informasi bahwa sebagian besar mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup masih menggunakan bank konvensional dan belum sepenuhnya menggunakan bank syariah. Ini dibuktikan dengan hasil wawancara beberapa mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 yaitu Resy Arista⁷ mengatakan bahwa saat itu belum

⁷ Resy Arista, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 02 Febuari 2023, pukul 09.20 Wib.

mengetahui tentang bank syariah jadi, lebih memilih menggunakan bank konvensional apalagi pembayaran ukt masih menggunakan bank konvensional. Beliau juga mengatakan sudah ada niat untuk mencoba mendaftar di bank syariah tetapi prosesnya begitu lama. Sedangkan Novin Akbar⁸ mengatakan bahwa hal yang menyebabkan masih menggunakan bank konvensional karena aksesnya cepat dan atmnya ada dimana-mana jika pergi ke luar daerah atau daerah terpencil biasanya ada dan untuk menggunakan bank syariah niatnya ada jika mudah diakses seperti bank konvensional. Sedangkan Nurul Hannifah⁹ mengatakan bahwa kurang mengetahui bank syariah dan keluarga masih menggunakan bank konvensional, selain itu juga kampus masih menggunakan bank konvensional untuk kartu identitas mahasiswa (KIM) dan pembayaran UKT. Sedangkan Nita Seftia¹⁰ mengatakan bahwa penyebab masih menggunakan bank konvensional karena KIM dari kampus itu bank konvensional. Bank konvensional yang dimiliki sekarang itu sangat bisa dijangkau dimana saja. Untuk saat ini belum begitu benar-benar membutuhkan menggunakan bank sebagai alat transaksi. Tapi ada rencana untuk membuat buku tabungan di bank syariah.

Mahasiswa sebagai satu komponen pangsa pasar yang layak jadi pertimbangan bank untuk menambah jumlah nasabah mereka. Institut

⁸ Novin Akbar, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 06 Februari 2023, pukul 10.10 Wib.

⁹ Nurul Hannifah, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 02 Februari 2023, pukul 09.40 wib.

¹⁰ Nita Seftia, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 02 Februari 2023, pukul 09.50 Wib.

Agama Islam Negeri adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Rejang Lebong. Hal tersebut memperlihatkan besarnya dan peluang yang sangat bagus dan patut dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak bank syariah sebagai salah satu segmen pasar yang potensial untuk menghimpun dana. Oleh karena itu, bank perlu mengetahui secara umum faktor yang paling dominan yang sekaligus menjadi alasan mahasiswa belum beralih dari perbankan konvensional menjadi nasabah perbankan syariah.

Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup pastinya sudah mempunyai pengetahuan lebih tentang perbankan syariah secara baik dikarenakan selama 7 semester ini mahasiswa angkatan 2019 telah mendapatkan pengetahuan tentang perbankan secara teori atau materi. Tetapi didalam kehidupan sehari-hari mereka tidak mempraktikkan apa yang sudah di dapatkan selama 7 semester. Pada praktinya, masih banyak mahasiswa masih menggunakan bank konvensional dalam melakukan transaksi.

Berdasarkan data awal yang peneliti sajikan, maka dapat lihat bahwa minimnya minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 untuk bertransaksi menggunakan bank syariah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti **“Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup Belum Bertransformasi Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Apa faktor penyebab mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup belum bertransformasi menggunakan bank syariah?
2. Apa faktor penyebab mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup masih menggunakan bank konvensional?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luas masalah, maka peneliti membatasi penelitian ini berdasarkan: Faktor Penyebab Mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 Belum Bertransformasi Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor penyebab mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup belum bertransformasi menggunakan bank syariah
2. Untuk mengetahui faktor penyebab mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup masih menggunakan bank konvensional

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang faktor yang menyebabkan

mahasiswa dan masyarakat yang belum menggunakan bank syariah dimasa selanjutnya.

2. Manfaat Praktisa

a. Bagi Peneliti

Menemukan wawasan baru dan pengalaman baru mengenai perbankan syariah dan juga memotivasi peneliti agar timbulnya rasa ingin ikut serta untuk meningkatkan kualitas reputasi bank yang terdapat pada suatu perbankan syariah dimasa mendatang.

b. Bagi Akademik

Memberikan tambahan sumber ilmu baru yang mana masih berhubungan dengan kajian-kajian yang berkaitan minimnya minat mahasiswa untuk menggunakan serta bertransaksi di suatu perbankan syariah.

c. Bagi Bank Syariah

Hasil penelitian akan memberikan manfaat juga bagi pihak bank dalam menentukan bagaimana perembangan pelayanan terhadap calon nasabah, bagaimana cara menarik minat dari calon nasabah, serta kualitas pelayanan dimasa mendatang, sehingga juga dapat membuat reputasi bank itu akan ikut naik seiring waktu nantinya.

F. Kajian Literatur

Tinjauan penelitian terdahulu yang telah peneliti lakukan, pada dasarnya belum ada penelitian yang membahas secara khusus tentang faktor penyebab mahasiswa belum bertransformasi dari bank konvensional ke bank syariah. Maka peneliti menemukan beberapa penelitian yang cukup berkaitan dengan pembahasan tersebut, yaitu :

1. **(Mega Nilasari Johan, 2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Belum Menjadi Nasabah Bank Syariah”.**¹¹ Persamaanya yaitu terkait faktor yang mempengaruhi mahasiswa belum menggunakan bank syariah. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah Metode yang digunakan penelitian adalah metode kuantitatif sedangkan metode peneliti menggunakan kualitatif
2. **(Febriasti, 2018) Dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Menabung Dibank Syariah Mandiri Yogyakarta”.**¹² Persamaan penelitian relevan ini dengan penelitian peneliti yaitu terkait dengan faktor yang mempengaruhi mahasiswa menjadi nasabah di bank syariah. Dan perbedaan antara penelitian relevan ini dengan peneliti yaitu objeknya yaitu penelitian menggunakan mahasiswa Universitas Islam Negeri

¹¹ Mega Nilasari Johan, *Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Belum Menjadi Nasabah Bank Syariah*, (Surabaya, 2014).

¹² Febriasti, *Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Menabung Dibank Syariah Mandiri Yogyakarta*, (Yogyakarta, 2018).

Sunan Kalijaga sedangkan penelitian ini yaitu mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup.

3. **(Febyolla Fahira Roberto, 2020) dalam penelitian yang berjudul “ Analisis Faktor Perpindahan Nasabah Bank Konvensional Ke Bank Syariah, (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-RANIRY BANDA ACEH),¹³** perbedaan pada penelitian ini yaitu metode penelitian ini menggunakan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dan analisis faktor perpindahan nasabah bank konvensional ke bank syariah sedangkan peneliti meneliti faktor penyebab mahasiswa belum bertransformasi dari bank konvensional ke bank syariah.
4. **(Nurmay Zura Rapika, 2020) “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah muslim menabung pada bank konvensional (studi kasus nasabah muslim desa sitorajo kari pada bank konvensional di teluk kuantan)”¹⁴** Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan perbedaan penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi nasabah muslim menabung pada bank konvensional sedangkan peneliti

¹³ Febyolla Fahira Roberto, *Analisis Faktor Perpindahan Nasabah Bank Konvensional Ke Bank Syariah, (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN AR-RANIRY BANDA ACEH)*, (Aceh, 2020).

¹⁴ Nurmay Zura Rapika, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Muslim Menabung Pada Bank Konvensional (Studi Kasus Nasabah Muslim Desa Sitorajo Kari Pada Bank Konvensional Di Teluk Kuantan)*. (Teluk Kuantan, 2020).

meneliti faktor penyebab mahasiswa belum bertransformasi dari bank konvensional ke bank syariah.

5. **(Fahrizal Saputra, 2022) “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Umat Non Muslim Menggunakan Tabungan BSI (BANK SYARIAH INDONESIA) (Studi BSI Kantor Cabang Bandar Lampung). Diploma thesis, UIN RADEN INTAN LAMPUNG”.**¹⁵

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan perbedaan penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi umat non muslim menggunakan tabungan BSI sedangkan peneliti meneliti faktor penyebab mahasiswa belum bertransformasi dari bank konvensional ke bank syariah.

G. Penjelasan Judul

1. Mahasiswa

Menurut Kamus Praktis Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi.¹⁶

Mahasiswa secara harfiah adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi otomatis dapat disebut sebagai mahasiswa. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, cerdas dalam berpikir, dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat

¹⁵ Fahrizal Saputra, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Umat Non Muslim Menggunakan Tabungan BSI (BANK SYARIAH INDONESIA) (Studi BSI Kantor Cabang Bandar Lampung). Diploma Thesis, UIN RADEN INTAN LAMPUNG*, (Lampung, 2020).

¹⁶ Taufik Imam, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ganeca Exact, 2010), 41 (Jakarta: Ganeca Exact, 2019), 41.

merupakan sikap yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa yang merupakan prinsip saling melengkapi.¹⁷

2. Transformasi (Berahli)

Secara etimologis Transformasi adalah Perubahan Rupa (betuk, sifat, fungsi, dsb). Menurut kamus besar bahasa Indonesia transformasi adalah perubahan bentuk sifat dan fungsi, mengubah struktur dasar menjadi struktur lahir dengan menerapkan kaidah transformasi.

Secara umum Transformasi adalah sebuah proses perubahan secara berangsur-angsur sehingga sampai pada tahap ultimate, perubahan dilakukan dengan cara memberi respon terhadap pengaruh unsur eksternal dan internal yang akan mengarahkan perubahan dari bentuk yang sudah dikenal sebelumnya melalui proses menggandakan secara berulang-ulang atau melipat gandakan.¹⁸

Menurut Nurgiyantoro transformasi adalah perubahan, yaitu perubahan terhadap suatu hal atau keadaan. Jika suatu hal atau keadaan yang berubah itu adalah budaya, budaya itulah yang mengalami perubahan.¹⁹

3. Bank Syariah

Bank berasal dari kata *Italia* “*banco*” yang artinya bangku atau meja. Bangku inilah yang dipergunakan oleh banker untuk melayani

¹⁷ Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2018), 121.

¹⁸ Antoniades Anthony C, “*Peotics of Architecture Theory of Design*,” 2018, 102.

¹⁹ Setyawan Adhi Nugroho, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Teknologi Tepat Guna Di Daerah*, (Indonesia: Guepedia, 2019), 18.

kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bank secara resmi dan populer menjadi bank. Dengan demikian, fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa.²⁰

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.²¹

Sedangkan Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.²²

Menurut Ascarya, secara umum Bank Syariah dapat didefinisikan sebagai bank dengan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan, maupun dalam produk lainnya, serta terdapatnya pelarangan riba, gharar, dan maysir.²³

²⁰ Soemitra A, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PrenadamediaGroup, 2020), 62.

²¹ *Undang-Undang Perbankan Syariah No 21 Tahun 2008: Nurnasrina, Perbankan Syariah I*, (Pekanbaru: Suska Press, 2018), 19.

²² *Undang-Undang Perbankan Syariah No 21 Tahun 2008: Nurnasrina, Perbankan Syariah I*, 20.

²³ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2019), 2.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alami dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu gejala data-data dan informasi yang berdasarkan pada fakta yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui sebuah fakta dari objek yang diteliti secara tepat peneliti datang langsung ke kampus IAIN Curup tempat nya di Gedung Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan ekonomi Islam sehingga menjawab apa peristiwa yang terjadi.

2. Lokasi dan Waktu

Dalam penelitian ini dilakukan pada kampus IAIN Curup, Rejang Lebong di gedung Prodi Pebankan Syariah IAIN Curup dengan waktu penelitian terhitung dari bulan januari 2023 sampai dengan selesai.

²⁴ Umrati dan hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), h.7.

3. Sumber Data

Dari segi originalitas tidaknya, ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.²⁵

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung tanpa perantara.²⁶ Didalam penelitian ini bisa dikatakan data khusus penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat penelitian melakukan wawancara secara langsung kepada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung didapatkan karena didapatkan dari pihak lain dalam bentuk dokumentasi.²⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, skripsi, arsip dan internet.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya.²⁸

²⁵ Muhamad Mustari and M Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2019), 37.

²⁶ Eva Y, *Metode Dan Riset Desain Komunikasi Visual DKV*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 54.

²⁷ Albi Anggito and Johan Setiawan S. Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Jejak, 2018), 7.

²⁸ Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, (Makasar: Aksara Timir, 2018), 62.

Ada beberapa metode yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut didalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan kegiatan keseharian dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bentuk utamanya. Dengan kata lain observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil pancaindranya.²⁹

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan maknanya dalam suatu topik tertentu.³⁰ Dalam pengumpulan data melalui wawancara, peneliti mengadakan wawancara dengan mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup secara langsung. Teknik yang digunakan yaitu teknik wawancara terstruktur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis, seperti buku-buku, jurnal, majalah, peraturan-peraturan dan sebagainya, dapat dilaksanakan dengan pedoman dokumentasi yang memuat hal-hal penting untuk dicari datanya. Dokumentasi dalam penelitian

²⁹ Morissan M A, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2018), 143.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 72.

ini berupa buku, arsip, catatan, foto, dan sejarah singkat Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisa data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³¹

Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisa data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification sebagai berikut:³²

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.³³

³¹ Sugiyono, 89.

³² Sugiyono, 91.

³³ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 178.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data.³⁴ dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data yang telah direduksi dan disajikan kemudian ditarik kesimpulan dan dilakukan verifikasi.³⁵

³⁴ Umwati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 89.

³⁵ Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. (Yogyakarta: BPFE, 2010), 33.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori

1. Transformasi

a. Definisi Transformasi

Transformasi merujuk pada suatu proses pergantian (perbedaan) ciri-ciri tertentu. Proses ini mengandung tiga unsur penting. Pertama perbedaan merupakan aspek yang sangat penting dalam proses transformasi karena dengan perbedaan lah dapat dilihat perwujudan dari sebuah proses transformasi. Kedua konsep ciri atau identitas yang merupakan acuan di dalam suatu proses transformasi, baik ciri social, ekonomi atau ciri penampilan sesuatu. Ketiga proses transformasi selalu bersifat historis yang sangat terikat pada satuan waktu yang berbeda. Oleh karena itu transformasi selalu menyangkut perubahan masyarakat dari satu masyarakat yang lebih sederhana ke masyarakat yang lebih modern dalam satuan waktu berbeda.³⁶

Pengertian transformasi menurut The New Groiler Webster Internasional *Dictionary of English Language* adalah menjadi bentuk yang berbeda namun mempunyai nilai-nilai yang sama, perubahan dari satu bentuk atau ungkapan yang menjadi suatu bentuk yang mempunyai arti yang sama, mulai dari struktur

³⁶ Giyarsih, Sri R. "Jurnal Arsitektur dan Perkotaan." *Pola Spasial Transformasi Wilayah di Koridor Yogyakarta-Surakarta Pola Spasial Transformasi Wilayah di Koridor Yogyakarta-Surakarta*". 2019. 60-64

permukaan dan fungsi. Atau transformasi berarti perubahan menjadi sesuatu, dapat dianggap sebagai proses pemalihan total dari suatu bentuk menjadi sebuah sosok baru yang dapat diartikan sebagai tahap akhir dari sebuah proses perubahan.

Pengertian pendapat ahli, transformasi adalah sebuah perubahan secara berangsur-angsur sehingga sampai tahap ultimate, perubahan dilakukan dengan cara member respon terhadap pengaruh unsure eksternal dan internal yang akan mengarahkan perubahan dari bentuk yang sudah dikenal sebelumnya melalui proses menggandakan secara berulang-ulang.³⁷

Kategori transformasi menurut pendapat ahli Laseau, ada empat yaitu:

- a) Transformasi bersifat topological (geometri) bentuk geometri dengan komponen pembentuk dan fungsi ruang yang sama.
- b) Transformasi bersifat gramatika hiasan (ornamental) dilakukan dengan menggeser, memutar, mencerminkan dan lain -lain.
- c) Transformasi bersifat reversal (kebalikan) pembalikan citra pada figure objek yang akan ditransformasikan dimana citra objek dirubah menjadi citra sebaliknya.

³⁷ Antoniades, Anthony C. *Poetics of Architecture*, New York: Van Nostrand Reinhold. 2018. 90

- d) Transformasi bersifat distortion (meracukan) kebebasan perancang dalam beraktivitas.

Proses transformasi adalah:

- a) perubahan terjadi secara perlahan-lahan,
- b) tidak dapat diduga kapan mulainya dan sampai kapan proses tersebut berakhir, tergantung dari factor yang mempengaruhinya
- c) komprehensif dan berkesinambungan,
- d) perubahan yang terjadi mempunyai keterkaitan erat dengan emosional yang ada dalam masyarakat.

Pengertian-pengertian diatas bisa disimpulkan transformasi adalah suatu perubahan dari satu kondisi (bentuk awal) ke kondisi yang lainnya dan dapat secara terus menerus atau berulang kali yang dipengaruhi oleh waktu yang dapat terjadi secara cepat atau lambat, tidak saja berhubungan dengan perubahan fisik tetapi juga menyangkut perubahan social budaya ekonomi politik masyarakat, karena tidak dapat lepas dari proses perubahan baik lingkungan maupun manusia (non fisik).

2. Faktor Budaya

a. Definisi Faktor Budaya

Budaya dapat didefinisikan sebagai hasil kreatifitas manusia dari satu generasi ke generasi berikutnya yang sangat

menentukan bentuk perilaku dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat. Menurut Lamb Faktor Budaya merupakan karakter yang penting dari suatu sosial yang membedakannya dari kelompok kultur lainnya.³⁸ Sedangkan menurut Anoraga Faktor Budaya merupakan sekelompok nilai-nilai sosial yang diterima masyarakat secara menyeluruh dan tersebar kepada anggota-anggotanya melalui bahasa dan simbol-simbol.³⁹

Faktor budaya berpengaruh luas dan mendalam terhadap perilaku konsumen. Faktor budaya terdiri dari beberapa sub yang berkaitan antara lain

1) Budaya

Budaya merupakan variabel yang mempengaruhi perilaku konsumen yang tercermin pada cara hidup, kebiasaan, dan tradisi dalam permintaan akan bermacam-macam barang dan jasa yang ditawarkan. Keanekaragaman dalam kebudayaan suatu daerah akan membentuk perilaku konsumen yang beragam pula.⁴⁰

2) Sub Budaya

Menurut Kotler dan Amstrong yang dikutip dari Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, sub-budaya adalah sekelompok orang dengan sistem nilai bersama

³⁸ Charles Lamb, W.et.al. *Pemasaran*, salemba empat: jakarta 2018. 202.

³⁹ Anoraga Pandji, *Pengantar Bisnis, Pengelolaan Bisnis, Dalam Era Globalisasi*. Rieneka Cipta. Jakarta 2018. 227.

⁴⁰ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, Pendekatan Praktis. C. V. Andi Offsed: jakarta 2018. 47.

berdasarkan pengalaman dan situasi hidup yang sama. Sementara menurut Mowen dan Minor, sub-budaya adalah subdivisi kebudayaan nasional yang didasarkan atas beberapa karakteristik yang menyatukan.⁴¹

3) Kelas Sosial

Menurut Philip Kotler kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen yang bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun secara hierarki dan yang keanggotaannya mempunyai nilai minat dan perilaku yang sama. Kelas sosial mempunyai beberapa karakteristik, antara lain:

- a) Orang yang berbeda dalam setiap kelas sosial cenderung lebih berperilaku serupa dari pada orang yang berasal dari dua kelas yang berbeda
- b) Seseorang di pandang mempunyai pekerjaan yang rendah atau tinggi sesuai kelas sosialnya.
- c) Kelas sosial seseorang dinyatakan dengan beberapa variabel, seperti jabatan, pendapatan, kekayaan, pendidikan, dan orientasi terhadap nilai.
- d) Seseorang mampu berpindah dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya, naik atau turun selama hidupnya.

⁴¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, Pendekatan Praktis. C. V. Andi Offsed: jakarta 2018. 74.

Kelas sosial memegang peranan penting dalam suatu program pemasaran, karena adanya perbedaan substansial di antara kelas-kelas tersebut memengaruhi perilaku pemberian mereka.

b. Indikator Faktor Budaya

Menurut Kotler Indikator Faktor Budaya adalah:

- 1) Pergeseran budaya Pergeseran budaya adalah perubahan yang terjadi dalam sistem ide yang dimiliki bersama oleh para warga masyarakat yang bersangkutan, antara lain aturan-aturan, norma-noma yang digunakan sebagai pegangan dalam kehidupan, teknologi, selera, rasa keindahan, dan bahasa.
- 2) Wilayah geografis adalah ilmu yang mempelajari tentang lokasi serta persamaan, dan perbedaan (variasi) keruangan atas fenomena fisik, dan manusia di atas permukaan bumi.
- 3) Kebiasaan mendengar Kebiasaan mendengar adalah merespon atau menerima bunyi secara sengaja. Memperhatikan dengan baik apa yang dikatan oleh orang lain.⁴²

⁴² Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, PT.Indeks, Jakarta 2019. 203.

3. Faktor Sosial

a. Definisi Faktor Sosial

Selain faktor budaya, faktor sosial juga mempengaruhi perilaku konsumen atau pembeli. Menurut Lamb Faktor Sosial merupakan sekelompok orang yang sama-sama mempertimbangkan secara dekat persamaan di dalam status atau penghargaan komunitas yang secara terus menerus bersosialisasi diantara mereka sendiri baik secara formal dan non formal. Faktor sosial juga terdiri dari kelompok yang mempengaruhi atau kelompok acuan, keluarga, status sosial.⁴³

1) Kelompok acuan

Perilaku seseorang amat di pengaruhi oleh berbagai kelompok. Sebuah kelompok acuan bagi seseorang ialah kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang.

2) Keluarga

Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan para anggota keluarga menjadi acuan primer yang paling berpengaruh. Kehidupan pembeli dapat dibedakan menjadi dua keluarga yaitu kelompok orientasi terdiri dari orang tua dan saudara kandung seseorang.

⁴³ Charles Lamb, . *Pemasaran*, salemba empat: jakarta 2018. 210.

3) Peran dan status

Konsumen berpartisipasi kedalam banyak kelompok sepanjang hidupnya, misalnya keluarga, klub, dan organisasi. Kedudukan konsumen dalam kelompok tersebut ditentukan berdasarkan peran dan statusnya. Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh pelanggan. Masing-masing peran mengharuskan status.⁴⁴

b. Indikator Faktor Sosial

Menurut Kotler, Indikator Faktor Sosial adalah:

- 1) Mengikuti teman adalah memperhatikan baik yang di dengar, dilihat, maupun yang sedang terjadi disekitar kita yang akan menghasilkan pengaruh atau akibat.
- 2) Pengaruh Keluarga, Keluarga adalah sebuah kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih yang terikat oleh perkawinan, darah (keturunan, anak, atau cucu) yang biasanya tinggal bersama dalam satu rumah.
- 3) Mengikuti lingkungan, Lingkungan dapat diartikan segala sesuatu yang ada disekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia.⁴⁵

⁴⁴ Donni Juni Priansa, *perilaku Konsumen, Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, Alfabeta, Bandung 2019. 84.

⁴⁵ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, PT. Indeks, Jakarta 2019. 206.

4. Faktor Pribadi

a. Definisi Faktor Pribadi

Menurut Lamb Faktor Pribadi merupakan cara mengumpulkan dan mengelompokkan kekonsistenan reaksi seorang individu terhadap situasi yang sedang terjadi. Perilaku seseorang dalam membeli sesuatu juga dipengaruhi oleh faktor-faktor kepribadian dari konsumen yang bersangkutan. Faktor pribadi menggabungkan antara tatanan psikologis dan pengaruh lingkungan. Termasuk watak, dasar seseorang, terutama karakteristik dominan mereka. meskipun kepribadian adalah salah satu konsep yang berguna dalam mempelajari perilaku konsumen, beberapa pemasar percaya bahwa kepribadian mempengaruhi jenis-jenis dan merek-merek produk yang dibeli.⁴⁶ Keputusan seorang pembeli juga di pengaruhi oleh ciri-ciri kepribadianya termasuk usia, pekerjaanya, kondisi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.

1) Usia

Konsumen mengkonsumsi produk yang berbeda-beda sepanjang hidupnya konsumsi juga dibentuk oleh siklus hidup keluarga. Perusahaan sering memilih kelompok berdasarkan siklus hidup sebagai pasar sasaran mereka.

⁴⁶ Charles Lamb, W.et.al. *Pemasaran*, salemba empat: jakarta 2018. 221

Perusahaan, pada umumnya berusaha mengidentifikasi kelompok, profesi yang memiliki minat di atas rata-rata atas produk mereka.

- 2) Gaya Hidup adalah menggambarkan keseluruhan diri konsumen yang berinteraksi dengan lingkungannya. Perusahaan mencari hubungan antara produk mereka dan kelompok gaya hidup mereka.
- 3) Kepribadian adalah ciri bawaan psikologi manusia yang menghasilkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap rangsangan lingkungannya.⁴⁷

b. Indikator Faktor Pribadi

Menurut kotler Indikator Faktor Pribadi adalah:

- 1) Usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang masih hidup atau yang sudah mati.
- 2) Keadaan ekonomi atau daya beli adalah kemampuan membayar untuk memperoleh barang yang di kehendaki atau yang di perlukan.
- 4) Gaya hidup adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah bergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya.⁴⁸

⁴⁷ Donni Juni Priansa, *perilaku Konsumen, Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, Alfab eta, Bandung 2019. 85.

⁴⁸ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, PT. Indeks, Jakarta 2019. 210.

5. Bank Umum

a. Pengertian Bank

Bank berasal dari kata *Italia* “*banco*” yang artinya bangku atau meja. Bangku inilah yang dipergunakan oleh banker untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank. Dengan demikian, fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa.⁴⁹

Pengertian perbankan menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank mencakup, kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.⁵⁰

Sedangkan menurut Abdurrachman, perbankan (bankin) pada umumnya adalah kegiatan dalam menjualbelikan mata uang, surat efek dan instrument-instrumen lainnya yang dapat diperdagangkan. Penerimaan deposito untuk memudahkan penyimpanannya atau untuk mendapatkan bunga, dan/atau perbuatan, pemberian pinjaman-pinjaman dengan atau tanpa barang-barang tanggungan, penggunaan uang yang ditempatkan

⁴⁹ Soemitra A, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010), 62.

⁵⁰ Lihat Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

atau diserahkan untuk disimpan. Pembelian, penjualan, penukaran atau penugasan atau penahanan alat pembayaran, instrumen yang dapat diperdagangkan, atau benda lainnya yang mempunyai nilai moneter secara langsung sebagai suatu kegiatan yang teratur.⁵¹

b. Dasar Hukum Operasional Kegiatan Perbankan

Sumber hukum formal dalam hukum perbankan di Indonesia tidak hanya terbatas pada sumber hukum tertulis, tetapi juga dimungkinkan adanya sumber hukum yang tidak tertulis. Berbicara tentang sumber hukum formal di Indonesia, maka kita akan selalu menempatkan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai sumber utama. Selanjutnya, kita bisa mengurut sumber hukum formal mengenai bidang perbankan tersebut, yaitu sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Dasar 1945 beserta amandemennya.
- 2) Undang-undang Pokok di bidang perbankan dan Undang-undang pendukung sektor ekonomi dan sektor lainnya terkait, seperti:
 - a) Peraturan Pokok
 - 1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan beserta perubahannya, yaitu Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998.

⁵¹ Sentosa Sembiring, *Hukum Perbankan*. (Bandung: Mandar Maju, 2012), 1.

- 2) Undang-undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2004 dan perubahan terakhir dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Perbankan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia menjadi Undang-undang.
 - 3) Undang-undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan.
 - 4) Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
 - 5) Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
- b) Peraturan pendukung
- Yaitu baik Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, Kitab Undang-undang Hukum Dagang, maupun Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, serta Undang-undang lainnya yang berkaitan dan banyak hubungannya dengan kegiatan perbankan, misalnya:

- 1) Undang-undang yang mengatur tentang badan usaha atau lembaga yang berkaitan dengan perbankan, seperti Undang-undang Nomor 49 Tahun 1960 tentang Panitia Urusan Piutang Negara; Undang-undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah, Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara; Undang-undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- 2) Undang-undang pengesahan yang berkaitan dengan perjanjian internasional, baik di bidang perbankan maupun sektor ekonomi, seperti Undang-undang Nomor 7 Tahun 1994 tentang Pengesahan *Agreement Establishing Trade Organization*.
- 3) Undang-undang yang mengatur kegiatan ekonomi lainnya, seperti Undang-undang

Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Undang-undang Nomor 24 Tahun 1999 tentang Lalu Lintas Devisa dan Sistem Nilai tukar, Undang-undang Nomor 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara, Undang-undang Nomor 7 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Undang-undang Nomor 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara, Undang-undang Nomor 3 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Undang-undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Undang-undang Nomor 3 Tahun 2011 tentang Transfer Dana, Undang-undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang.

- 4) Undang-undang yang berkaitan dengan jaminan, seperti Undang-undang Nomor 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan atas Tanah Beserta Benda-Benda yang Berkaitan dengan Tanah dan Undang-undang nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia.
- 5) Dan Undang-undang Lainnya

c) Peraturan Pemerintah

1) Peraturan Pelaksana dari Undang-undang Perbankan, seperti:

- a) Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitulasi Bank Umum.
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1999 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pembukaan Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, dan Kantor Perwakilan dari Bank yang Berkedudukan di luar Negeri.
- c) Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1999 tentang Pencabutan Izin Usaha, Pembubaran dan, Likuidasi Bank.
- d) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1998 tentang Merger, Konsolidasi, dan Akuisisi Bank.
- e) Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.
- f) Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1999 tentang Pencabutan Peraturan

Pemerintah Nomor 70 Tahun 1999 tentang Bank Umum sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 1998, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 1992 tentang Bank Perkreditan Rakyat, dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil.

- g) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2005 tentang Penjaminan Simpanan Nasabah Bank Berdasarkan Prinsip Syariah.
- h) Dan Peraturan Pemerintah lainnya.
- i) Peraturan Pemerintah Pelaksanaan dari Undang-undang yang berkaitan dengan kegiatan perbankan lainnya, seperti:
 - 1) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan dan Bunga Deposito dan Tabungan serta Diskonto Sertifikat Bank Indonesia.

- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2001.
 - 3) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan, dan Pengambilalihan Perseron Terbatas.
 - 4) Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2005 tentang Penghitungan Jumlah Hak Suara Kreditur.
 - 5) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2005 tentang Modal Awal Lembaga Penjamin Simpanan.
 - 6) Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2005 tentang Pinjaman Daerah.`
 - 7) Dan Peraturan Pemerintah lainnya.
- d) Peraturan Presiden (Perpres), Misalnya:

- 1) Keputusan Presiden Nomor 59 Tahun 1972 tentang Penerimaan Kredit Luar Negeri;
 - 2) Keputusan Presiden Nomor 5 Tahun 1984 tentang Penerbitan Sertifikat Bank Indonesia;
 - 3) Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2005 tentang Pengakhiran Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Perkreditan Rakyat; dan
 - 4) Peraturan Presiden lainnya.
- e) Keputusan Menteri Keuangan.
 - f) Peraturan Bank Indonesia.
 - g) Peraturan lainnya yang dikeluarkan oleh institusi pemerintah yang tidak langsung mengurus perbankan, tetapi peraturannya memuat ketentuan yang erat dengan kegiatan perbankan atau secara langsung mengatur kegiatan perbankan, misalnya, Peraturan Menteri Dalam Negeri yang mengatur tentang Perbankan Milik Pemerintah Daerah.

c. Tujuan Bank

Tujuan utama bank adalah pengunjung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan,

pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.⁵²

d. Fungsi Bank

Bank sebagai lembaga keuangan mempunyai fungsi utama yaitu sebagai penghimpun dana dalam bentuk pinjaman. Tetapi sebenarnya fungsi bank dapat dijelaskan dengan lebih spesifik seperti yang diungkapkan oleh Y. Sri Susilo, Sigit Triandaru, dan A. Totok Budi Santoso dalam buku “Bank dan Lembaga Keuangan Lain”⁵³ yaitu sebagai berikut :

1) *Agent of Trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*trust*), baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, dan pihak bank percaya bahwa pihak debitur tidak akan menyalahgunakan pinjamannya.

2) *Agent of Development*

Kegiatan perekonomian masyarakat di sektor moneter dan di sektor rill tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut selalu berinteraksi dan saling mempengaruhi. Sektor rill tidak akan dapat bekerja

⁵² Purnamawati and I Gusti Ayu, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 4.

⁵³ Y. Sri Susilo, Sigit Triandaru, and A. Toto Budi Santoso, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, 2019, 6.

dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Kegiatan bank berupa penghimpunan dan penyaluran dana sangat diperlukan bagi kelancaran kegiatan perekonomian di sektor rill.

3) *Agent of Service*

Selain menghimpun dan menyalurkan dana, bank juga memberikan penawaran jasa-jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

Berdasarkan penjelasan yang tercantum dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan,⁵⁴ bank mempunyai dua fungsi , diantaranya:

1) Penghimpun Dana Masyarakat

Penghimpun dana masyarakat bisa berbentuk simpanan (deposito berjangka), giro, tabungan, dan lain-lain yang dipersamakan dengan itu.

2) Menyalurkan Dana Masyarakat

Menyalurkan dana masyarakat bisa berbentuk kredit atau yang dipersamakan dengan itu.

⁵⁴ *Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.*

Bank sebagai lembaga keuangan mempunyai fungsi yang penting, sebagai penunjang perekonomian suatu Negara.⁵⁵

Adapun fungsi bank pada umumnya adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai badan perantara dalam perkreditan berfungsi sebagai penerima kredit atau berupa uang yang dipercayakan masyarakat seperti tabungan, giro dan deposito.
- 2) Sebagai badan yang memiliki kemampuan mengedarkan uang baik uang giral maupun uang kartal.
- 3) Sebagai *intermediary finance* yaitu perantara dari pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

6. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Pengertian perbankan syariah dalam dasar hukumnya dalam UU No. 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa Bank Umum merupakan bank yang melaksanakan dalam kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Secara umum perbankan syariah atau perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya

⁵⁵ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi 2014 Cetakan ke-17, Mei 2016 (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2020), 156.

berdasarkan hukum Islam (syariah). Usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam agama Islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram (misalnya usaha yang berkaitan dengan produksi makanan/minuman haram, usaha media yang tidak Islami dan lainnya) dimana hal ini tidak dapat dijamin oleh sistem perbankan konvensional.

Menurut Ensiklopedia Islam, perbankan Islam atau perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.⁵⁶

7. Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional

Bank konvensional dan bank syariah memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan, dan sebagainya. Akan tetapi terdapat banyak perbedaan mendasar diantara keduanya. Perbedaan itu menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai dan lingkungan kerja.

a. Akad dan aspek legalitas

⁵⁶ Bustari Muktar, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Kencana.* (Jakarta: Kencana, 2021), 61.

Akad bank syariah yang dilaksanakan memiliki konsekuensi sekuler dan ukhrawi karena akad dilaksanakan menurut hukum Islam. Klien biasanya berani melanggar kesepakatan-kesepakatan yang telah dibuat jika hanya berdasarkan hukum positif, tetapi tidak jika kesepakatan tersebut memiliki rasa tanggung jawab setelah *yaumul qiyamah*.

Setiap akad dalam perbankan syariah, baik dalam hal barang, perilaku transaksi, maupun ketentuan lainnya, harus memenuhi ketentuan akad, seperti.

- 1) Rukun
 - a) Penjual
 - b) Pembeli
 - c) Barang
 - d) Harga
 - e) Akad/ijab kabul
- 2) Syarat
 - a) Barang dan jasa harus halal sehingga transaksi atas barang dan jasa yang haram menjadi batal demi hukum syariah
 - b) Harga barang harus jelas
 - c) Tempat penyerahan harus jelas karena akan berdampak pada biaya transportasi

d) Barang yang ditransaksikan harus sepenuhnya dalam kepemilikan. Tidak boleh menjual sesuatu yang belum dimiliki atau dikuasai seperti yang terjadi pada transaksi *short sale* dalam pasar modal.

b. Lembaga Penyelesaian Sengketa

Berbeda dengan perbankan konvensional, jika pada perbankan syariah terdapat perbedaan atau perselisihan antara bank dan nasabahnya, kedua belah pihak tidak menyelesaikan diperadilan negeri, tetapi menyelesaikannya sesuai dengan cara dan hukum materi syariah.

Lembaga yang mengatur hukum materi dan atau berdasarkan prinsip syariah di Indonesia dikenal dengan nama Badan Arbitrase Muamalah Indonesia atau BAMUI yang didirikan secara bersama dengan Kejaksaan Agung Republik Indonesia dan Majelis Ulama Indonesia.⁵⁷

c. Perbandingan Antara Bank Syariah dan Bank

Tabel 2.1

Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

No.	Bank Syariah	Bank Konvensional
1.	Melakukan investasi-investasi yang halal saja	Investasi yang halal dan Haram
2.	Berdasarkan prinsip bagi	Memakai perangkat bunga

⁵⁷ Antonio M, S, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. (Jakarta: Gemma Insani, 2019), 29–30.

	hasil, jual beli, atau Sewa	
3.	<i>Profit dan fallah oriented</i>	<i>Profit oriented</i>
4.	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitor-debitor
5.	Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional	Tidak terdapat dewan sejenis

Sumber : Iska S

Menurut Kemal Khir Gupta dan Bala Shanmugam, bank syariah merupakan lembaga keuangan yang mencari laba. Namun dilarang berusaha dengan riba dan terlibat dengan perdagangan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Perbedaan antara bank syariah dan konvensional dilihat dari pandangan lain.

Tabel 2.2

Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional dilihat dari Pandangan Lain

No.	Bank Syariah	Bank Konvensional
1.	Fungsi dan cara operasinya berdasarkan kepada hukum syariah. Bank harus menjamin	Fungsi dan cara operasinya berdasarkan kepada prinsip-prinsip secular dan bukan hukum atau

	bahwa semua aktifitas perdagangan memenuhi persyaratan syariah	ketentuan agama.
2.	Pembiayaan tidak berorientasi kepada bunga, dan berdasarkan pada prinsip jual beli berang dengan harga jual meliputi margin yang ditetapkan diawal	Pembiayaan berorientasikan Bunga dan bunga tersebut tetap atau berkembang, yang dipertimbangkan berdasarkan pemanfaatan uang
3.	Deposit tidak berorientasikan bunga melainkan bagi hasil, dimana para pemilik modal berserikat berdasarkan persentasi laba.bank hanya mendapatkan kembali bagian laba dari usaha yang dikelolanya dan jika terjadi kerugian, si pemilik modal tidak akan kehilangan uangnya, tetapi tidak akan	Depoait beroritasikan kepada bunga, dan si pemilik modal diajamin dengan bunga yang ditetapkan diawal dengan menjamin pengembalian modal pokok.

	mendapat keuntungan dari aktifitas yang dibiayai sepanjang masa kerugian tersebut.	
4.	Bank menawarkan keadilan dalam pembiayaan untuk sebuah	Tidal bisa ditawarkan, melainkan telah tersedia melalui kehendak
	usaha. kerugian ditang bersama berdasarkan prinsip keadilan sedangkan laba dibagi berdasarkan nisabah yang disepakati sebelumnya.	perusahaan-perusahaan pemegang modal dan bank-bank pembiayaan.
5.	Bank syariah dilarang terlibat dalam aktifitas ekonomi yang tidak memenuhi tuntutan syariah.	Tidak ada ketentuan larangan seperti itu.
6.	Dalam sistem perbankan Islam modern, salah satu	Tidak mengenal zakat

	<p>fungsinya adalah untuk mengumpulkan dan membagi-bagikan zakat</p>	
7.	<p>Tidak ada ketentuan memberikan biaya tambahan karena kegagalan memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian atau akibat penangguhan Pembayaran</p>	<p>Biasanya membebaskan biaya tambahan (bunga berganda) jika ada penangguhan pembayaran</p>
8.	<p>Transaksi-transaksi dengan unsur gharar (tidak jelas) dan spekulasi sangat dilarang. Seperti perdagangan semua larangan karena spekulatif.</p>	<p>Perdagangan dan transaksi spekulasi diperbolehkan</p>
9.	<p>Status bank, hubungannya dengan penabung ialah kemitraan, ibarat pemodalannya dengan</p>	<p>Status hubungan antara bank dan penabung ialah hubungan debitur dan kreditur</p>

	pengusaha	
10.	Setiap bank harus mempunyai Dewan Pengawasan Syariah untuk menjamin bahwa semua aktifitas usaha sesuai dengan tuntutan syariah	Tidak mengenal lembaga seperti itu
11.	Bank harus tetap memenuhi persyaratan yang diatur oleh perundang-undangan bank pemerintah, disamping tuntutan-tuntutan syariah. ⁵⁸	Harus memenuhi persyaratan peraturan dan perundang-undangan negara saja.

Sumber : Iska S

8. Pemasaran Bank dan Kepercayaan Nasabah

Sebagai lembaga keuangan, bank juga memerlukan adanya pemasaran. Amrin menyatakan bahwa, bagi dunia perbankan yang merupakan badan usaha yang berorientasi pada profit, kegiatan pemasaran sudah merupakan suatu kebutuhan utama dan sudah

⁵⁸ Iska S, *Sistem Perbankan Syariah Di Indonesia Dalam Perspektif Fiqh*. (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2020), 62.

merupakan suatu keharusan. Tanpa kegiatan pemasaran jangan diharapkan kebutuhan dan keinginan pelanggannya akan terpenuhi. Oleh karena itu, bagi dunia perbankan perlu mengemas kegiatan pemasaran bank yang profesional inilah yang disebut dengan manajemen pemasaran bank.

Secara umum pengertian pemasaran bank adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian dari suatu kegiatan penghimpunan dana, menyalurkan dana dan jasa keuangan lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan, keinginan dan kepuasan nasabahnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, pemasaran bank berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan pelanggannya yang dalam hal ini adalah nasabah. Secara umum tujuan pemasaran bank adalah sebagai berikut:

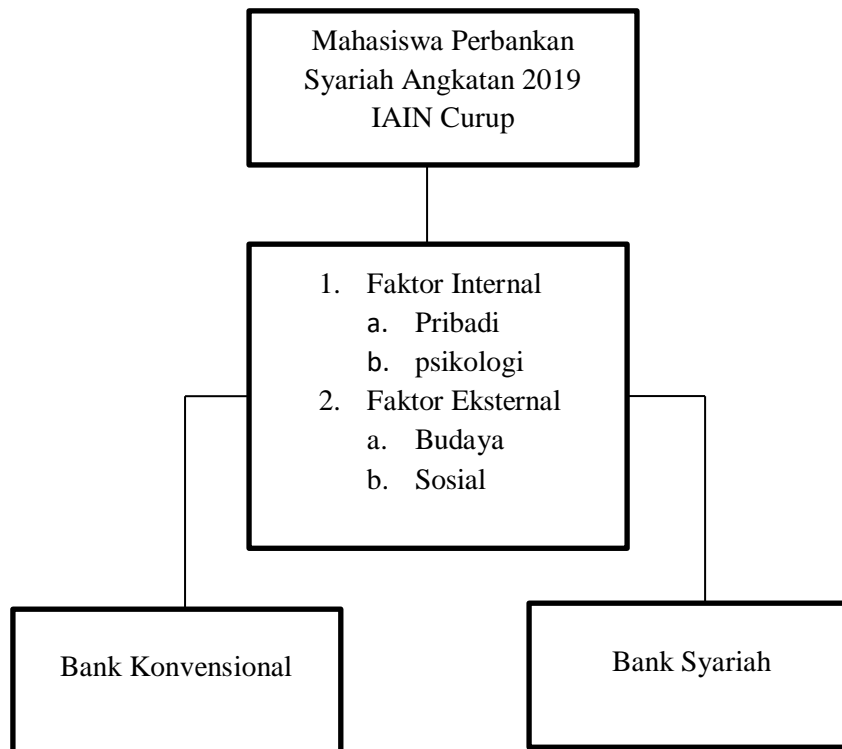
- a. Memaksimumkan konsumsi atau dengan kata lain memudahkan dan merangsang konsumsi, sehingga dapat menarik nasabah untuk membeli produk yang ditawarkan secara berulang-ulang.
- b. Memaksimumkan kepuasan konsumen melalui berbagai layanan yang diinginkan nasabah
- c. Memaksimumkan pilihan (ragam produk) dalam arti bank menyediakan berbagai jenis produk sehingga nasabah memiliki beragam pilihan pula
- d. Memaksimumkan mutu hidupp dengan memberikan berbagai kemudahan kepada nasabah dan menciptakan iklim yang efisien.

Kepercayaan nasabah terhadap bank sangat penting artinya untuk memajukan bank tersebut dimasa yang akan datang. Karena pada dasarnya bank hanyalah sebagai lembaga perantara antara nasabah simpanan (tabungan) yang memiliki kelebihan dana dengan nasabah kredit yang memerlukan pinjaman dana. Bahkan sumber dana yang dikelola oleh bank secara umum bersumber dari dana pihak ketiga (DPK), sehingga kepercayaan nasabah terhadap bank sangat menentukan keberhasilan bank dalam mengumpulkan dana pihak ketiga. Apabila nasabah memiliki tingkat kepercayaan yang rendah terhadap bank, maka mereka akan meninggalkan bank tersebut dan berupaya mencari bank lain yang mereka anggap lebih kredibel (dapat dipercaya). Karena itu, dalam hal memberikan layanan jasa perbankan, setiap bank dituntut untuk mampu meningkatkan kepercayaan (trust) setiap nasabahnya. Baik nasabah tabungan maupun nasabah kredit.⁵⁹

⁵⁹ Haryanto, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori Ke Praktik)*. (Duta Media Publishing, 2017), 15–16.

B. Kerangka Berpikir

Gambar 1.1
Kerangka Berpikir
Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN
Curup Belum Bertransformasi Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup

1. Sejarah Singkat Prodi Perbankan Syariah

Prodi perbankan syariah berdiri pada tanggal 4 september 2008 berdasarkan SK Departemen Agama No: Dj.I/306/2008 yang ditanda tangani oleh Dirjen pendidikan Islam departemen agama Republik Indonesia yaitu bapak Prof. Dr. Hj. Muhammad Ali, M.A.

Pada awal berdirinya prodi perbankan syariah diketahui oleh ibu Busra Febriyani, M. Ag dari tahun 2008 sampai 2010. Pada saat itu prodi perbankan syariah memiliki seorang staf yaitu bapak Noprizal, M.Ag dengan jumlah mahasiswa sebanyak 45 orang mahasiswa angkatan pertama, dan pada tahun selanjutnya tahun 2009 sebanyak 58 orang mahasiswa angkatan kedua yang dijadiakn 2 kelas belajar. Selanjutnya pada tahun 2010 terjadi pergantian ketua prodi menjadi bapak Niprizal, M.Ag dan pergantian staf yaitu ibu Indarti, S.E yang diisi setelah 6 bulan pergantian ketua prodi. Pada angkatan ketiga ini perbankan syariah menerima mahasiswa lebih banyak dari tahun sebelumnya yaitu 105 mahasiswa, dijadikan 2 kelas belajar mahasiswa reguler dan 1 kelas belajar non reguler.

Program studi perbankan syariah pada tahun 2012 masih terakreditasi C dan pada tahun 2015 berahli akreditasi menjadi B

sampai saat ini. Pada tahun 2018 terdapat perubahan dari berstatus STAIN Curup menjadi IAIN Curup dan menjadikan perbankan syariah tidak berada di naungan jurusan syariah melainkan di bawah naungan fakultas syariah dan ekonomi islam (FSEI) IAIN Curup, dengan perubahan tersebut prodi perbankan syariah mengalami pergantian ketua prodi menjadi bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I hingga sekarang dengan staf ibu Indarti, S.E.⁶⁰

Adapun perkembangan jumlah mahasiswa perbankan syariah dari awal berdirinya hingga sekarang, tercantum pada tabel berikut

Tabel 3.1

Data Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup

No.	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1	2008	45
2	2009	84
3	2010	105
4	2011	144
5	2012	166
6	2013	190
7	2014	157
8	2015	116
9	2016	186
10	2017	147
11	2018	175
12	2019	118
13	2020	97
14	2021	75
15	2022	78

Sumber: *Data Prodi Perbankan Syariah, 2023*

⁶⁰ Nopa Wijaya, "Kolerasi pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Curup terhadap minat menjadi nasabah bank syariah". (Curup, IAIN Curup, 2020), 76.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah dari mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup dari awal beridri sampai pada saat sekarang.⁶¹

2. Visi dan Misi Prodi Prbankan Syariah

a. Visi

Menjadi program studi yang bermutu dalam pengembangan ilmu perbankan syariah berbasis islam moderasi di tingkat Asia Tenggara 2045 perbankan syariah

b. Misi Perbankan Syariah

- 1) Mengembangkan ilmu perbankan syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi dan teknologi
- 2) Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang ilmu perbanan syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi
- 3) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ilmu perbankan syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi

⁶¹ Dokumen TIPD IAIN Curup, Pada Tanggal 22 Juni 2023 Pukul 11:00 Wib.

3. Struktur Organisasi Prodi Perbankan Syariah

Gambar 2.1



Sumber : *Dokumen di Perbankan Syariah*

4. Rekapitulasi Tenaga Pendidikan di Prodi Perbankan Syariah IAIN
Curup

Tabel 3.2

Data Rekapitulasi Dosen Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup

No	Nama Dosen/NIP	Status
1	Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag NIP. 19550111 197603 1 002	Dosen Tetap/PNS
2	Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 19750219 200604 1 008	Dosen Tetap/PNS
3	Noprizal, M.Ag NIP. 19771105 200901 1 007	Dosen Tetap/PNS
4	Dr. Syarial Dedi, M.Ag NIP. 19781009 200801 1 007	Dosen Tetap/PNS
5	Dr. Busman Edyar, S.Ag., MA NIP. 19750406 201101 1 002	Dosen Tetap/PNS
6	Mabrur Syah, S.Pd.I., S.IPL., M..H.I NIP. 19800818 200212 1 003	Dosen Tetap/PNS
7	Ratih Komala Dewi, M.M NIP. 19900619 201801 2 001	Dosen Tetap/PNS
8	Khairul Umam Khudhori, M.E.I NIP. 19900725 201801 1 001	Dosen Tetap/PNS
9	M. Sholihin, M.S.I NIP. 19840218 201903 1 005	Dosen Tetap/PNS
10	Andriko, M.E.Sy NIP. 19890101 201903 1 019	Dosen Tetap/PNS
11	Musda Asmara, MA NIP. 19870910 201903 2 014	Dosen Tetap/PNS
12	Mega Ilhamiwati, MA NIP. 19861024 201903 2 007	Dosen Tetap/PNS
13	Tomi Agustian, M.H NIP. 19980804 201903 1 011	Dosen Tetap/PNS
14	Rahman Arifin, ME NIP. 19881221 201903 1 009	Dosen Tetap/PNS
15	Ahmad Danu Syaputra, S.E.I., M.S.I NIP. 19890424 201903 1 011	Dosen Tetap/PNS
16	Hendrianto, MA	Dosen Tetap Non PNS
17	Dr. Rifanto, Lc., MA., Ph.D	Dosen Tetap Non PNS
18	Sineba Arli Silvia, ME	Dosen Tetap Non PNS
19	Harianto Wijaya, ME	Dosen Tetap Non PNS
20	Fitmawati, ME	Dosen Tetap Non PNS
21	Albuhari, M.H.I	Dosen Tetap Non PNS

22	Budi Birahmat, M.I.S	Dosen Tetap Non PNS
23	Soleha, S.E.I., ME	Dosen Tetap Non PNS
24	Ranas Wijaya, S.E.I.,M.E	Dosen Tetap Non PNS

Sumber: *Arsip Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rekapitulasi tenaga kerja di Prodi Perbankan Syariah berjumlah 24 Orang dengan keterangan 15 Dosen Tetap/PNS, 7 Dosen Tetap Non PNS dan 2 Dosen Luar Biasa.⁶²

5. Rekapitulasi Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup

Tabel 3.3
Profil Mahasiswa Perbankan Syariah 2019

Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin	
Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	31 Orang
Perempuan	87 Orang
Total	118 Orang

Berdasarkan *table* diatas menunjukkan bahwa jumlah dari mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup berjumlah 118 orang. Terdiri dari 31 laki-laki dan 87 perempuan.⁶³

⁶² FSEI IAIN Curup, Data Rekapitulasi Dosen Perbankan Syariah. [tps://fsei.iaincurup.ac.id/](https://fsei.iaincurup.ac.id/). Diakses Pada hari Kamis, tanggal 22 Juni 2023, Pukul 11:06 Wib.

⁶³ Dokumen TIPD IAIN Curup.

Tabel 3.4**Profil Mahasiswa Perbankan Syariah 2019**

Berdasarkan Uang Saku Mahasiswa Perbankan Syariah	
Rp. 20.000-Rp. 50.000 sehari	51 Orang
Rp. 50.000-Rp. 200.000 seminggu sekali	40 Orang
Rp. 200.000-Rp. 500.000 dua minggu sekali	27 Orang
Total	118 Orang

Berdasarkan *table* diatas menunjukkan bahwa uang saku mahasiswa dengan sebesar Rp. 20.000 - Rp. 50.000 sehari sebanyak 51 orang, Rp. 50.000 - Rp. 200.000 seminggu sekali sebanyak 40 orang, Rp. 200.000 - Rp. 500.000 dua minggu sekali sebanyak 27 orang.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup Belum Menggunakan Bank Syariah

Agar mengetahui gambaran tentang faktor yang mempengaruhi mahasiswa perbankan belum bertransformasi dari bank konvensional ke bank syariah dimana dalam hal ini sampelnya adalah mahasiswa perbankan angkatan 2019 IAIN Curup. Maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa yang bersedia menjadi informan peneliti.

Peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa perbankan syariah tentang faktor penyebab belum menggunakan bank syariah dengan 6 mahasiswa lainnya. Sebagaimana penelitian mengajukan pertanyaan berikut, yaitu: Rekening apa yang anda miliki dan mengapa anda lebih memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional dibandingkan ke Bank Syariah dan mengapa anda belum menggunakan Bank Syariah?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Maya Fartika⁶⁴ selaku mahasiswi perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup, yaitu:

⁶⁴ Maya Fartika, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 03 Juli 2023, pukul 10.15 Wib.

*“Saya memiliki rekening bank konvensional dan bank syariah yaitu, BRI dan Muamalat. Tetapi saya lebih sering menggunakan Bank BRI untuk melakukan transaksi disebabkan ATM BRI mudah saya temui ”.*⁶⁵

*“Karena bank konvensional lebih mudah dan semua orang banyak memakai bank konvensional, namun saya terkadang menggunakan bank muamalat juga”.*⁶⁶

Selanjutnya peneliti bertanya, Kemudahan apa yang anda dapatkan saat bertransaksi dengan Bank Konvensional dibandingkan ke Bank Syariah?

*“Kemudahan yang saya dapat dalam menggunakan bank konvensional adalah jumlah atm-nya banyak mudah ditemui, transaksi tanpa batas, dan semua orang punya bank konvensional”.*⁶⁷

Peneliti bertanya lagi kepada Maya Fartika dipertanyaan pertama anda menjawab juga menggunakan Bank Syariah lalu, kemudahan apa yang anda dapatkan ketika menggunakan Bank Syariah jika dibandingkan dengan Bank Konvensional?

*“Tidak mudah terkadang bertransaksi di Bank Syariah uangnya sering tidak masuk serta juga sering mengalami gangguan sistem”.*⁶⁸

Manfaat apa yang anda dapatkan dalam menggunakan Bank Konvensional untuk memenuhi kebutuhan anda?

⁶⁵ Maya fartika, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, Wawancara, tanggal 03 Juli 2023, pukul 10.15 Wib.

⁶⁶ Maya fartika, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, Wawancara, tanggal 03 Juli 2023, pukul 10.15 Wib.

⁶⁷ Maya fartika, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, Wawancara, tanggal 03 Juli 2023, pukul 10.15 Wib.

⁶⁸ Maya fartika, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, Wawancara, tanggal 03 Juli 2023, pukul 10.15 Wib.

“Manfaat yang saya dapatkan lebih ke muda untuk bertransaksi dan semua orang punya bank konvensional”⁶⁹

Berdasarkan jawaban dari Maya Fartika diatas selaku mahasiswi perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi Maya Fartika tidak sering menggunakan Bank Syariah adalah faktor sosial karena dilingkungan tempat dia tinggal banyak orang menggunakan Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah dan faktor pribadi dikarenakan ATM dapat dijumpai dimana saja serta mudah bertransaksi.

Kemudian wawancara dengan Fitriyani⁷⁰ Faktor apa yang mempengaruhi anda belum bertransformasi ke Bank Syariah?

“Faktor yang membuat saya belum menabung atau menggunakan bank syariah dikarenakan masih kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai bank syariah dan juga menurut saya bank konvensional lebih praktis, kebiasaan dari keluarga dan lingkungan yang menggunakan bank konvensional sehingga saya tidak terbiasa menggunakan bank syariah, serta di daerah tempat saya tinggal kebanyakan masih menggunakan bank konvensional sehingga membuat saya memilih bank konvensional juga karena memudahkan nati dalam transfer atau tarik tunai”⁷¹

Berdasarkan jawaban diatas yang menyebabkan Fitriyani belum bertransformasi ke Bank Syariah yaitu faktor sosial yang mana

⁶⁹ Maya fartika, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 03 Juli 2023, pukul 10.15 Wib.

⁷⁰ Fitriyani, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 03 Juli 2023, pukul 11.23 Wib.

⁷¹ Fitriyani, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 03 Juli 2023, pukul 11.23 Wib.

keluarga narasumber masih menggunakan Bank Konvensional. Kemudian faktor budaya dimana tempat tinggal narasumber masih banyak menggunakan Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah. Serta faktor pribadi dimana ia merasakan kemudahan saat melakukan transaksi dan biaya admin di Bank Konvensional terbilang murah.

Selanjutnya peneliti mewawancarai Pipin Tri Utami⁷² selaku mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup mengenai mengapa anda belum menggunakan Bank Syariah?

*“Karena belum mencoba menggunakan bank syariah, serta juga saya sudah menggunakan bank konvensional karena saya merasa lebih mudah menggunakan bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah meski saya belum menggunakan bank syariah”.*⁷³

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai Faktor apa yang mempengaruhi anda belum bertransformasi ke Bank Syariah?

*“karena saya belum begitu tertarik menggunakan bank syariah, lebih mencari yang mudah, dan karena sudah kebiasaan menggunakan bank konvensional serta belum begitu banyak orang yang menggunakan bank syariah”.*⁷⁴

Berdasarkan wawancara diatas faktor penyebab Pipin belum menggunakan Bank Syariah yaitu faktor pribadi dimana ia merasa

⁷² Pipin Tri Utami, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 05 Juli 2023, pukul 10.10 Wib.

⁷³ Pipin Tri Utami, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 05 Juli 2023, pukul 10.10 Wib.

⁷⁴ Pipin Tri Utami, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 05 Juli 2023, pukul 10.10 Wib.

lebih mudah dan praktis serta sudah terbiasa menggunakan Bank Konvensional. Dan faktor budaya dan sosial yaitu masih banyak orang menggunakan Bank konvensional dibandingkan Bank Syariah.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Fiyona Oktari⁷⁵ selaku mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup. Mengapa anda lebih memilih transaksi di Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah?

*“Karena KTM (kartu tanda mahasiswa) kampus menggunakan bank konvensional serta pembayaran UKT (uang kuliah tunggal), selain itu lebih mudah menemukan bank konvensional terutama BRI”.*⁷⁶

Faktor apa yang mempengaruhi anda belum menggunakan Bank Syariah?

*“Karena memang belum tertarik untuk menggunakan bank syariah pada saat ini dan juga dikeluarga serta lingkungan saya masih banyak yang menggunakan bank konvensional, terlepas dari itu InsyaAllah secepatnya saya akan coba menggunakan Bank syariah”.*⁷⁷

Berdasarkan jawaban dari narasumber faktor penyebab Fiyona belum menggunakan Bank Syariah yaitu faktor Pribadi karena KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) kampus menggunakan Bank Konvensional dan ia merasa memang belum begitu tertarik untuk menggunakan atau

⁷⁵ Fiyona Oktari, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, Wawancara, tanggal 06 Juli 2023, pukul 09.23 Wib.

⁷⁶ Fiyona Oktari, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, Wawancara, tanggal 06 Juli 2023, pukul 09.23 Wib.

⁷⁷ Fiyona Oktari, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, Wawancara, tanggal 06 Juli 2023, pukul 09.23 Wib.

bertransaksi di Bank Syariah namun secepatnya ia akan mencoba untuk bertransaksi di Bank Syariah. Kemudian faktor sosial yaitu dari keluarga masih menggunakan Bank Konvensional. Dan faktor Budaya yaitu masyarakat tempat ia tinggal masih banyak yang menggunakan Bank konvensional.

Selanjutnya peneliti mewawancarai Mirzan Ariadi⁷⁸ selaku mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup. Rekening apa yang anda miliki dan mengapa anda lebih memilih menggunakan Bank Konvensional sebagai transaksi dibandingkan Bank Syariah?

*“Saya menggunakan dua bank yaitu BRI dan Bank Sumsel Babel, mengapa saya lebih sering menggunakan bank konvensional dikarenakan ATM-nya terdapat dimana-mana, sedangkan bank syariah belum”.*⁷⁹

Peneliti kemudian bertanya lagi mengenai faktor penyebab apa yang mempengaruhi anda belum menggunakan Bank Konvensional dibandingkan ke Bank Syariah

*“Salah satu faktor penyebab saya belum menggunakan bank konvensional karena orang tua juga menggunakan bank konvensional, transaksinya juga terjamin keamanannya dan transfer non tunai yang cepat”.*⁸⁰

Berdasarkan wawancara diatas penyebab narasumber Mirzan belum bertransformasi ke Bank Syariah yaitu faktor pribadi karena

⁷⁸ Mirzan Ariadi, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, Wawancara, tanggal 06 Juli 2023, pukul 10.30 Wib.

⁷⁹ Mirzan Ariadi, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, Wawancara, tanggal 06 Juli 2023, pukul 10.30 Wib.

⁸⁰ Mirzan Ariadi, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, Wawancara, tanggal 06 Juli 2023, pukul 10.30 Wib.

orang tuanya masih menggunakan Bank Konvensional dan transaksi mudah ATM-nya mudah ditemui sedangkan Bank Syariah belum.

Selanjutnya peneliti mewawancarai Riski Kurnia Putri⁸¹

Rekening apa yang ada miliki?

*“Saya menggunakan dua rekening yaitu BRI dan BSI”.*⁸²

Mengapa anda menggunakan Bank Konvensional dan Bank Syariah?

*“Mengapa saya menggunakan bank konvensional itu untuk syarat KIM memakai bank konvensional yaitu BRI, sedangkan mengapa saya menggunakan itu bank syariah dikarenakan waktu itu saya pernah magang di bank syariah selain itu juga menggunakan bank syariah ini tidak ada admin untuk perbulannya”.*⁸³

Kemudahan dan manfaat apa yang anda dapatkan saat bertransaksi menggunakan Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah?

*“Untuk kemudahan yang saya dapatkan ketika bertransaksi menggunakan bank konvensional yaitu banyak atm dan brilink ada dimana-mana mudah saya temui dimana saja dan manfaat yang saya dapatkan menggunakan Bank Konvensional yaitu ajuan pinjaman di proses cepat”.*⁸⁴

⁸¹ Riski Kurnia Putri, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, Wawancara, tanggal 06 Juli 2023, pukul 11.50 Wib.

⁸² Riski Kurnia Putri, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, Wawancara, tanggal 06 Juli 2023, pukul 11.50 Wib.

⁸³ Riski Kurnia Putri, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, Wawancara, tanggal 06 Juli 2023, pukul 11.50 Wib.

⁸⁴ Riski Kurnia Putri, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, Wawancara, tanggal 06 Juli 2023, pukul 11.50 Wib.

Selanjutnya adakah menggunakan Bank Syariah juga adakah kemudahan dan manfaat ketika anda menggunakan Bank Syariah seperti yang anda dapatkan ketika menggunakan Bank Konvensional?

*“Kemudahan dan manfaat yang saya dapatkan ketika menggunakan bank syariah untuk transfer itu 0 rupiah dan bebas admin bulanan dan banyak manfaat”.*⁸⁵

Kemudian adakah faktor yang mempengaruhi anda menggunakan Bank Konvensional dan Syariah?

*“Untuk faktor tidak ada karena saya sudah menggunakan keduanya”.*⁸⁶

Berdasarkan wawancara dengan Riski peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak ada faktor yang mempengaruhi Riski untuk menggunakan Bank Konvensional maupun bank Syariah dikarenakan ia sudah menggunakan keduanya.

2. Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN Curup Masih Menggunakan Bank Konvensional

Agar mengetahui gambaran tentang faktor yang mempengaruhi mahasiswa perbankan angkatan 2019 IAIN Curup masih menggunakan bank konvensional dari pada bank syariah. Maka peneliti melakukan wawancara kepada 6 mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup yang bersedia menjadi informan peneliti.

⁸⁵ Riski Kurnia Putri, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, 06 Juli 2023, pukul 11.50 Wib.

⁸⁶ Riski Kurnia Putri, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 06 Juli 2023, pukul 11.50 Wib.

Sebagaimana penelitian mengajukan pertanyaan berikut, yaitu:
Rekening apa yang anda miliki, mengapa anda masih menggunakan Bank Konvensional?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Riska Wijayanti⁸⁷ Rekening apa yang anda miliki dan mengapa anda masih menggunakan Bank Konvensional?

*“Saya masih menggunakan bank konvensional yaitu BRI dikarenakan ATM-nya banyak jadi memudahkan bertransaksi dan juga lokasi tempat saya tinggal yaitu Lebong belum ada kantor cabang bank syariah, lagi pula yang membuat saya masih menggunakan bank konvensional itu memudahkan saya untuk bertransaksi apalagi saya juga jualan online shop menurut saya bank konvensional saat ini begitu sangat membantu saya dalam berjualan seperti mengisi saldo pulsa, memesan barang kosumen dan transfer. apalagi kondisinya bank atau ATM-nya tidak sulit untuk ditemukan”.*⁸⁸

Berdasarkan wawancara diatas faktor penyebab Riska masih menggunakan Bank Konvensional yaitu faktor pribadi dimana ia merasa Bank Konvensinal saat ini sangat membantu ia dalam berjualan. Dan faktor budaya yaitu tempat ia tinggal belum adanya Bank Konvensional.

Selanjutnya wawancara dengan Revi Anggraini⁸⁹ Rekening apa yang anda mengapa anda masih menggunakan Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah?

⁸⁷ Riska Wijayanti, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 05 Juli 2023, pukul 10.28 Wib.

⁸⁸ Riska Wijayanti, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 05 Juli 2023, pukul 10.28 Wib.

⁸⁹ Revi Anggarini, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 06 Juli 2023, pukul 11.00 Wib.

*“Saya menggunakan bank BRI dan kenapa saya masih menggunakan bank konvensional karena lebih mudah dijangkau untuk bertransaksi”.*⁹⁰

Selanjutnya kemudahan apa yang anda dapatkan ketika bertransaksi menggunakan Bank Konvensional?

*“Banyak mesin atm bri di sekitar lingkungan saya, kantor unit dapat dijumpai hampir di setiap daerah serta e-banking yang mudah digunakan dan mudah dalam tarik tunai maupun setor tunai”.*⁹¹

Selanjutnya faktor apa yang mempengaruhi anda masih menggunakan Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah?

*“Saya cenderung lebih memilih sesuatu yang memudahkan kegiatan yang saya jalani, disini bank konvensional lebih memberi layanan serta fasilitas yang dapat memudahkan dan membantu saya dalam bertarnsaksi, orang-orang dilingkungan dalam kehidupan saya saat ini masih cenderung menggunakan bank konvensional sehingga hal itu menjadi salah satu alasan saya masih juga menggunakan bank konvensional”.*⁹²

Berdasarkan wawancara diatas faktor yang mempengaruhi Revi masih menggunakan Bank Konvensional yaitu faktor Pribadi dimana ia lebih cenderung memilih sesuatu yang memudahkan, selanjutnya faktor sosial yaitu dilingkungan dalam kehidupan narasumber masih cenderung menggunakan Bank Konvensional dari pada Bank Syariah.

⁹⁰ Revi Anggarini, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 06 Juli 2023, pukul 11.00 Wib.

⁹¹ Revi Anggarini, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 06 Juli 2023, pukul 11.00 Wib.

⁹² Revi Anggarini, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 06 Juli 2023, pukul 11.00 Wib.

Hal inilah yang membuat Revi Anggarini belum menggunakan bank Syariah.

Selanjutnya wawancara dengan Repli Oprasinta⁹³ Rekening apa yang anda miliki dan mengapa masih menggunakan Bank konvensional dibandingkan Bank Syariah?

*“Saya menggunakan bank bri dan mengapa masih menggunakan bank konvensional karena lingkungan saya banyak yang memakai bank konvensional dan itu sangat memudahkan saya untuk melakukan transaksi sesama bank”.*⁹⁴

Selanjutnya kemudahan dan manfaat apa yang anda dapatkan ketika menggunakan Bank konvensional?

*“Saya bisa transaksi dengan tidak mengeluarkan biaya admin dan dapat bertransaksi dimana saja dan kapan pun menggunakan aplikasi m-banking dan di kota tempat tinggal saya mudah sekali menemukan bank bri”.*⁹⁵

Selanjutnya faktor apa yang mempengaruhi anda masih menggunakan Bank konvensional?

*“Salah satu faktornya yaitu dari keluarga dan teman saya tidak banyak yang menggunakan bank syariah dan sulit untuk bertransaksi ke mereka dan saya tidak tau keuntungan menggunakan bank syariah”.*⁹⁶

⁹³ Repli Oprasinta, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, Wawancara, tanggal 07 Juli 2023, pukul 09.39 Wib.

⁹⁴ Repli Oprasinta, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, Wawancara, tanggal 07 Juli 2023, pukul 09.39 Wib.

⁹⁵ Repli Oprasinta, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, Wawancara, tanggal 07 Juli 2023, pukul 09.39 Wib.

⁹⁶ Repli Oprasinta, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, Wawancara, tanggal 07 Juli 2023, pukul 09.39 Wib.

Sehingga faktor yang mempengaruhi Repli yaitu faktor pribadi untuk transfer sesama bank tidak menggunakan admin, selanjutnya faktor sosial dan faktor budaya dilingkungan terutama keluarga dan teman masih menggunakan Bank konvensional sehingga sulit untuk bertransaksi menggunakan Bank Syariah. Hal inilah yang membuat Repli Oprasinta belum menggunakan Bank Syariah.

Selanjutnya wawancara dengan Nyimas Mega Cantika⁹⁷ Rekening apa yang anda miliki dan mengapa anda masih menggunakan Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah?

*“Saya menggunakan Bank BRI”.*⁹⁸

*“Alasan saya masih menggunakan Bank Konvensional dikarenakan saya sudah lama menggunakan Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah jadi saya lebih nyaman menggunakan Bank Konvensional, lagi pula kampus ini masih menggunakan Bank Konvensional untuk pembuatan KIM dan pembayaran UKT, selain itu juga Atm-nya pun bisa saya temui dimana saja tidak seperti Bank Syariah yang belum banyak Atm-nya jadi susah jika saya mau bertransaksi”.*⁹⁹

Kemudian peneliti bertanya faktor apa yang mempengaruhi anda masih menggunakan Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah?

“Faktor yang mempengaruhi saya masih menggunakan Bank Konvensional salah satunya faktor keluarga dan lingkungan tempat saya tinggal itu masih banyak yang menggunakan Bank Konvensional dari pada Bank Syariah alasannya pun karena Bank Konvensional ini sudah sejak lama ada di tengah keluarga

⁹⁷ Nyimas Mega Cantika, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 10 juli 2023, pukul 10.15 Wib.

⁹⁸ Nyimas Mega Cantika, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 10 juli 2023, pukul 10.15 Wib.

⁹⁹ Nyimas Mega Cantika, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 10 juli 2023, pukul 10.15 Wib.

saya dan lingkungan tempat saya tinggal jadi merak lebih nyaman dan lebih tau Bank Konvensional dari pada Bank Syariah lagi pula Bank Syariah juga kurang bersosialisasikan tentang produk mereka dan Atm Bank Konvensional Khususnya BRI itu sudah banyak Atmnya.¹⁰⁰

Berdasarkan wawancara diatas faktor penyebab Nyimas masih menggunakan Bank Konvensional yaitu faktor pribadi dimana Bank Konvensional ini sudah lama narasumber gunakan untuk bertransaksi, faktor lingkungan narasumber tempat tinggal mereka masih menggunakan Bank Konvensional alasannya lebih tau Bank Konvensional dari pada Bank Syariah, faktor keluarga juga masih menggunakan Bank Konvensional.

Kemudian peneliti mewawancarai Puji Putri¹⁰¹ Rekening apa yang ada miliki dan mengapa anda masih menggunakan Bank Konvensional?

*“Rekening yang saya miliki yaitu BRI dan mengapa saya masih menggunakan Bank Konvensional Dibandingkan Bank Syariah karena Bank dan Atm-nya mudah saya temui serta biaya admin juga tidak terlalu besar, saya juga masih belum begitu paham apa itu Bank Syariah walaupun saya kuliah dengan jurusan perbankan syariah”.*¹⁰²

Selanjutnya peneliti bertanya lagi mengenai kemudahan apa yang anda miliki saat bertransaksi dengan Bank Konvensional.

¹⁰⁰ Nyimas Mega Cantika, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 10 juli 2023, pukul 10.15 Wib.

¹⁰¹ Puji Putri, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 10 Juli 2023, pukul 10.30 Wib.

¹⁰² Puji Putri, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 10 Juli 2023, pukul 10.30 Wib.

“Kemudahan yang saya dapatkan jarak Atm dari kosan saya tidak terlalu jauh walaupun Atm-nya sedang ada gangguan saya tidak begitu khawatir dikarenakan sudah banyak Brilink di lingkungan tempat saya ngekos, tidak seperti Bank Syariah yang belum banyak Atm-nya”¹⁰³.

Selanjutnya peneliti bertanya lagi faktor apa yang mempengaruhi anda masih menggunakan Bank Konvensional Selain yang ada sebutkan tadi?

“Ditempat tinggal saya yaitu lembak masih banyak yang menggunakan Bank konvensional untuk pinjaman usahanya serta keluarga saya juga masih menggunakan Bank Konvensional dan setau saya belum ada Bank Syariah didaerah tempat tinggalnya”¹⁰⁴.

Berdasarkan wawancara diatas faktor penyebab Puji masih menggunakan Bank Konvensional yaitu faktor pribadi jarak Atm-nya tidak terlalu jauh dari tempat kos, faktor keluarga yaitu keluarga narasumber masih menggunakan Bank Konvensional serta faktor lingkungan juga masih menggunakan Bank Konvensional.

Selanjutnya peneliti mewawancarai Nauroh Athiyah Safira¹⁰⁵ rekening apa yang anda miliki dan mengapa anda masih menggunakan Bank Konvensional?

“Saya menggunakan Bank Bri”¹⁰⁶.

¹⁰³ Puji Putri, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, Wawancara, tanggal 10 Juli 2023, pukul 10.30 Wib.

¹⁰⁴ Puji Putri, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, Wawancara, tanggal 10 Juli 2023, pukul 10.30 Wib.

¹⁰⁵ Nauroh Athiyah Safira, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, Wawancara, tanggal 10 Juli 2013, pukul 13.00 Wib.

*“Alasan saya masih menggunakan Bank Konvensional dikarenakan teman-teman saya banyak menggunakan Bank yang saya pakai sekarang, lagi pula jarak Atm dan Bank nya tidak terlalu jauh dari rumah saya serta kampus juga masih menggunakan Bank konvensional untuk pembayaran UKT dan pembuatan KIM”.*¹⁰⁷

Berdasarkan jawaban diatas faktor penyebab Nauroh masih menggunakan Bank Konvensional yaitu faktor pribadi dikarenakan tema-teman narasumber menggunakan bank Konvensional dan pembayar UKT serta pembuatan KIM masih menggunakan Bank Konvensional.

B. Pembahasan

1. Analisis Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup Belum Bertransformasi dari Bank Konvensional ke Bank Syariah

Mahasiswa Perbankan Syariah sudah mempunyai pengetahuan lebih tentang perbankan syariah secara baik selama 7 semester ini berbentuk tulisan. Tetapi didalam kehidupan sehari-hari mereka tidak mempraktikkan apa yang sudah di dapatkan selama 7 semester. Pada

¹⁰⁶ Nauroh Athiyah Safira, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 10 Juli 2013, pukul 13.00 Wib.

¹⁰⁷ Nauroh Athiyah Safira, Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup, *Wawancara*, tanggal 10 Juli 2013, pukul 13.00 Wib.

praktinya, masih banyak mahasiswa masih menggunakan bank konvensional dalam melakukan transaksi.

Transformasi merupakan sebuah proses perubahan secara berangsur-angsur sehingga sampai pada tahap ultimate, perubahan dilakukan dengan cara memberi respon terhadap pengaruh unsur eksternal dan internal yang akan mengarahkan perubahan dari bentuk yang sudah dikenal sebelumnya melalui proses menggandakan secara berulang-ulang atau melipat gandakan.¹⁰⁸

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang selalu dikaitkan dengan masalah keuangan yang memiliki fungsi menghimpun dana dan menyalurkan dana yang bertujuan demi tercapainya kehidupan masyarakat yang layak dan sejahtera. Bank menawarkan produk-produk yang memang sangat dibutuhkan dikalangan masyarakat saat ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan metode kualitatif dengan teknik wawancara. Untuk mengetahui Faktor Penyebab Mahasiswa Belum Bertransformasi dari Bank Konvensional ke Bank Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup peneliti mewawancarai enam mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup.

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara terstruktur dengan memberikan pertanyaan yang sama kepada enam informan. Dari hasil wawancara tersebut peneliti menemukan ada beberapa faktor

¹⁰⁸ Antoniades Anthony C, "Peotics of Architecture Theory of Design," 2018, 102.

penyebab mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup belum menggunakan Bank Syariah yaitu :

Faktor Ekonomi salah satu faktor mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 belum menggunakan Bank Syariah yaitu faktor ekonomi dikarenakan jarak atm dan kantor cabang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal dan mudah ditemui apa lagi atm nya ada dimana-mana, brilink pun sudah banyak, di daerah terpencil pun bisa ditemui dan biaya admin cukup murah.

Hal ini sejalan dengan teori menurut kotler Keadaan ekonomi atau daya beli adalah kemampuan membayar untuk memperoleh barang yang di kehendaki atau yang di perlukan.¹⁰⁹

Faktor Sosial salah satu faktor mengapa mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 belum menggunakan Bank Syariah dikarenakan lingkungan tempat mereka masih banyak menggunakan Bank Konvensional. Masyarakat tempat tinggal mereka belum begitu mengenal apa Bank Syariah jadi mereka belum begitu tertarik untuk menggunakan Bank Syariah dikarenakan sulit untuk bertransaksi dan mahasiswa lebih memilih hal yang memudahkan mereka untuk bertransaksi.

Hal ini sejalan dengan teori menurut Kotler bahwa lingkungan dapat diartikan segala sesuatu yang ada disekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia.¹¹⁰

¹⁰⁹ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, PT. Indeks, Jakarta 2019. 210.

Faktor Kapasitas menjadi salah satu faktor penyebab mahasiswa belum menggunakan Bank Syariah. dimana atm Bank Konvensional ini begitu banyak tidak sulit untuk menemukannya dan menggunakannya apa lagi Bank Konvensional ini sudah begitu lama ada di tengah-tengah masyarakat maka sulit untuk mereka bertransformasi ke Bank Syariah.

Faktor Budaya salah satu penyebab mahasiswa belum menggunakan Bank Syariah dilihat dari hasil wawancara dimana di daerah tempat tinggal mahasiswa begitu banyak yang masih menggunakan Bank Konvensional apa lagi fasilitas yang di berikan Bank Konvensioanl sangat memudahkan untuk bertransaksi.

Menurut Philip Kotler kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen yang bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun secara hierarki dan yang keanggotaanya mempunyai nilai minat dan perilaku yang sama.

Faktor Pribadi ini menjadi penyebab mahasiswa belum bertransformasi ke Bank Syariah dikarenakan biaya admin yang diambil tidak begitu besar, KTM (kartu tanda mahasiswa) menggunakan Bank Konvensioanl dan pembayaran UKT juga masih menggunakan Bank Konvensional.

¹¹⁰ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, PT.Indeks, Jakarta 2019. 206.

Menurut Kolter Gaya hidup adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah bergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya.

Dapat dianalisis bahwa faktor penyebab Mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup belum bertransformasi ke Bank syariah adalah lingkungan tempat tinggal dan keluarga mereka belum menggunakan Bank Syariah untuk membatu transaksi mereka dengan alasan mudah untuk bertransaksi, biaya admin tidak terlalu mahal, Atm ada dimana-mana tidak sulit untuk ditemukan dan Bank Konvensional ini sudah lama ada di sekitaran masyarakat dibandingkan Bank syariah.

2. Analisis Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup Masih Menggunakan Bank Konvensional dari Pada Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan metode kualitatif dengan teknik wawancara. Untuk mengetahui Faktor Penyebab Mahasiswa Masih Menggunakan Bank Konvensioan dari pada Bank Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup peneliti mewawancari enam mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup.

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara terstruktur dengan memberikan pertanyaan yang sama kepada enam informan. Dari hasil wawancara tersebut peneliti menemukan ada beberapa faktor

penyebab mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup belum menggunakan Bank Syariah yaitu :

Faktor Ekonomi salah satu faktor mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 masih menggunakan Bank Konvensional yaitu dikarenakan jarak atm dan kantor cabang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal dan mudah ditemui apa lagi atm nya ada dimana-mana, brilink pun sudah banyak, di daerah terpencil pun bisa ditemui dan biaya admin cukup murah.

Hal ini sejalan dengan teori menurut kotler Keadaan ekonomi atau daya beli adalah kemampuan membayar untuk memperoleh barang yang di kehendaki atau yang di perlukan.¹¹¹

Faktor Lingkungan salah satu faktor mengapa mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 masih menggunakan Bank Konvensional dikarenakan lingkungan tempat mereka masih banyak menggunakan Bank Konvensional. Masyarakat masih merasa Bank Konvensional lebih lama ada di tengah-tengah masyarakat dari pada Bank Syariah dan juga di tempat tinggal narasumber belum banyak adanya Bank Syariah apalagi kurangnya sosialisasi tentang Bank Syariah jadi mereka belum begitu tertarik untuk menggunakan Bank Syariah dikarenakan sulit untuk bertransaksi dan mahasiswa lebih memilih hal yang memudahkan mereka untuk bertransaksi.

¹¹¹ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, PT. Indeks, Jakarta 2019. 210.

Hal ini sejalan dengan teori menurut Kotler bahwa lingkungan dapat diartikan segala sesuatu yang ada disekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia.¹¹²

Faktor Kapasitas menjadi salah satu faktor penyebab mahasiswa masih menggunakan Bank Konvensional. dimana atm Bank Konvensional ini begitu banyak tidak sulit untuk menemukannya dan menggunakannya apa lagi Bank Konvensional ini sudah begitu lama ada di tengah-tengah masyarakat maka sulit untuk mereka bertransformasi ke Bank Syariah.

Faktor Keluarga salah satu penyebab mahasiswa masih menggunakan Bank Konvensional dilihat dari hasil wawancara dimana di dalam keluarga mahasiswa masih menggunakan Bank Konvensional menurut keluarga mereka menggunakan Bank Konvensional lebih mudah dari pada Bank Syariah apa lagi fasilitas yang di berikan Bank Konvensional sangat memudahkan untuk bertransaksi serta jika mereka ingin meminjam untuk usaha kepada Bank Konvensional itu mudah.

Faktor Pribadi ini menjadi penyebab mahasiswa masih menggunakan Bank Konvensional dikarenakan jarak kosan narasumber tidak terlalu jauh dan teman-teman serta keluarga masih menggunakan Bank Konvensional apalagi pembuatan KTM (kartu

¹¹² Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, PT. Indeks, Jakarta 2019. 206.

tanda mahasiswa) menggunakan Bank Konvensional dan pembayaran UKT juga masih menggunakan Bank Konvensional.

Menurut Kolter Gaya hidup adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah bergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya.

Dapat dianalisis bahwa faktor penyebab Mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup masih menggunakan Bank Konvensional adalah lingkungan tempat tinggal, keluarga, teman-teman serta pembayaran UKT dan Pembuatan KTM masih menggunakan Bank Konvensional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian lapangan mengenai faktor penyebab mahasiswa belum bertransformasi dari bank konvensional ke bank syariah (studi kasus mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup), maka kesimpulan sebagai berikut.

1. Faktor penyebab mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 belum menggunakan bank konvensional, yaitu dikarenakan jarak dari tempat tinggal mahasiswa tidak terlalu jauh untuk pergi ke bank atau atm sedangkan bank syariah masih belum ada atm dan kantor cabangnya pun jauh dari lingkungan tempat tinggal mahasiswa. Biaya admin juga tidak terlalu mahal untuk bertransaksi. Dengan menggunakan bank konvensional bisa transaksi tanpa batas sedangkan bank syariah sering mengalami gangguan sistem serta uangnya sering tidak masuk.
2. Faktor penyebab mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 masih menggunakan bank konvensional yaitu alasan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional adalah untuk pembayaran UKT dan pembuatan KIM masih menggunakan bank konvensional, serta dilingkungan tempat tinggal dan keluarga juga masih menggunakan bank konvensional alasannya bank konvensional tidak susah menemukan ATM di daerah terpencil pun bisa menemukan bank konvensional, mudah bertransaksi biaya admin pun tidak terlalu

3. mahal, menggunakan bank konvensional lebih praktis dibandingkan bank syariah, menggunakan bank konvensional juga memudahkan mahasiswa yang berjualan online seperti mengisi saldo pulsa, memesan barang konsumen apalagi kondisinya ATM nya tidak sulit untuk ditemukan

B. Saran

1. Diharapkan bank syariah bisa lebih mengsosialisasikan bank syariah kepada masyarakat untuk bisa lebih mengetahui tentang bank syariah agar tidak ada lagi masyarakat yang belum mengetahui bank syariah dan perbanyak kantor cabang beserta ATM-nya.
2. Diharapkan kepada mahasiswa perbankan syariah untuk bisa mulai berahli ke bank syariah dikarenakan sebagai mahasiswa perbankan syariah harusnya yang memulai terlebih dahulu agar ketika masyarakat bertanya dan ingin berahli ke bank syariah maka sebagai mahasiswa bisa menjelakannya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A, Morissan M. 2018. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- A, Soemitra. 2020. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PrenadamediaGroup.
- A, Soemitra. 2020. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- A. P, Putera. 2020. *Hukum Perbankan: Analisi Mengenai Prinsip, Produk, Risiko Dan Manajemen Resiki Dalam Perbankan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka,
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan S. Pd. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Jejak.
- Anthony C, Antoniades. 2018. "*Poetics of Architecture Theory of Design*,".
- Antoniades, Anthony C. 2018, *Poetics of Architecture*, New York: Van Nostrand.
- Reinhold
- Ascarya. 2019. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Febriasti. 2018. *Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Menabung Dibank Syariah Mandiri Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Firman. 2018. *Terampil Menulis Karya Ilmiah*. Makasar: Aksara Timir.
- Haryanto. 2017. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori Ke Praktik)*. Duta Media Publishing.
- Imam, Taufik. 2010. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ganeca Exact, 2010), 41. Jakarta: Ganeca Exact.
- Kasmir. 2020. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014 Cetakan ke-17, Mei 2016. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kotler, Philip. 2019. *Manajemen Pemasaran*, PT.Indeks, Jakarta.
- M, S, Antonio. 2019. *Bank Syariah Dati Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gemma Insani.
- Muktar, Bustari. 2021. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Kencana. Jakarta: Kencana.
- Mustari, Muhamad, and M Taufiq Rahman. 2019. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo. .
- Nugroho, Setyawan Adhi. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Teknologi Tepat Guna Di Daerah*. Indonesia: Guepedia.
- Nurgiyantoro. 2019. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPF.

Pandji, Anoraga. 2018. *Pengantar Bisnis, Pengelolaan Bisnis, Dalam Era Globalisasi*. Rieneka Cipta. Jakarta.

Priansa, Donni Juni. 2019. *Perilaku Konsumen, Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Alfabeta, Bandung.

Purnamawati, and I Gusti Ayu. 2020. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

S, Iska. 2020. *Sistem Perbankan Syariah Di Indonesia Dalam Perspektif Fiqh*. Yogyakarta: Fajar Media Press.

S, Wahyuni. 2020. *Perbankan Syariah Pendekatan Penilaian Kerja*. Jawa Timur: Qiara Media.

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2018. *Perilaku Konsumen, Pendekatan Praktis*. C. V. Andi Offsed: Jakarta.

Sembiring, Sentosa. 2012. *Hukum Perbankan*. Bandung: Mandar Maju.

Siswoyo, Dwi. 2018. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sritua, Arief. 2018. *“Metodologi Penelitian Ekonomi”*. Jakarta: UI-Press.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Susilo, Y. Sri, Sigit Triandaru, and A. Toto Budi Santoso. 2019. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*.

Umrati, and Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

W.et.al, Charles Lamb. 2018. *Pemasaran, salemba empat*: Jakarta.

Wijaya, Nopa. 2020 “Kolerasi pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Curup terhadap minat menjadi nasabah bank syariah”. (Curup, IAIN Curup).

Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.

Y, Eva. 2020. *Metode Dan Riset Desain Komunikasi Visual DKV*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

JURNAL

Hendratmoko, Maulanda. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Tidak Menggunakan Bank Syariah Di Yogyakarta (Study Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)*. Yogyakarta.

Giyarsih, Sri R. 2009. “Jurnal Arsitektur dan Perkotaan.” *Pola Spasial Transformasi Wilayah di Koridor Yogyakarta- Surakarta Pola Spasial Transformasi Wilayah di Koridor Yogyakarta- Surakarta*”.

Johan, Mega Nilasari. 2014. *Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Belum Menjadi Nasabah Bank Syariah*. Surabaya.

Kartikasari, Nita Despri, and Hermin Endratno. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menyimpan Dana Pada Bank Syari'ah Di Kota Purwokerto*. Purwokerto.

Roberto, Febyolla Fahira. 2020. *Analisis Faktor Perpindahan Nasabah Bank Konvensional Ke Bank Syariah, (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN AR-RANIRY BANDA ACEH)*. Aceh.

Samy. 2018. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menyimpan Dana Pada Bank Syariah Di Kota Surakarta*. Surakarta.

Saputra, Fahrizal. 2020. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Umat Non Muslim Menggunakan Tabungan BSI (BANK SYARIAH INDONESIA) (Studi BSI Kantor Cabang Bandar Lampung)*. *Diploma Thesis, UIN RADEN INTAN LAMPUNG*. 2020. Lampung.

UNDANG-UNDANG

Lihat Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

Undang-Undang Perbankan Syariah No 21 Tahun 2008: Nurnasrina, Perbankan Syariah I.

Undang-Undang Perbankan Syariah No 21 Tahun 2008: Nurnasrina, Perbankan Syariah I, (Pekanbaru: Suska Press, 2012).

WEBSAIT

Dokumen TIPD IAIN Curup, Pada Tanggal 22 Juni 2023,

FSEI IAIN Curup, Sejarah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Curup, 2020. <https://fsei.iaincurup.ac.id/wp-content/uploads/2020/08/RENSTRA-FSEI-IAIN CURUP>, diakses pada hari jumat, tanggal 14 April 2023.

FSEI IAIN Curup, Sejarah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Curup, FSEI IAIN Curup, Sejarah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Curup, 2020. <https://fsei.iaincurup.ac.id/wp-content/uploads/2020/08/RENSTRA-FSEI-IAIN CURUP>. Diakses pada hari Jumat, tanggal 14 April 2023.

FSEI IAIN Curup, Data Rekapitulasi Dosen Perbankan Syariah. <https://fsei.iaincurup.ac.id/>. Diakses Pada hari Kamis, tanggal 22 Juni 2023.

IAIN Curup “Sejarah IAIN Curup”. Curup. <http://www.iaincurup.ac.id/sejarah/>. Diakses pada hari Jumat, tanggal 14 april 2023.

L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMAN WAWANCARA

MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019 IAIN CURUP

- A. Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup Belum Menggunakan Bank Syariah?
1. Rekening apa yang anda miliki?
 2. Mengapa anda belum menggunakan Bank Syariah?
 3. Mengapa anda lebih memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional?
 4. Kemudahan apa yang anda dapatkan saat bertransaksi menggunakan Bank Konvensional?
 5. Manfaat apa yang anda dapatkan saat bertransaksi menggunakan Bank Konvensional?
 6. Fakto apa yang mempengaruhi anda belum bertransformasi menggunakan Bank Syariah?
- B. Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup Masih Menggunakan Bank Konvensional?
1. Rekening apa yang anda miliki?
 2. Mengapa anda masih menggunakan Bank Konvensional?
 3. Mengapa anda lebih memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional?
 4. Kemudahan apa yang anda dapatkan saat bertransaksi menggunakan Bank Konvensional?
 5. Manfaat apa yang anda dapatkan saat bertransaksi menggunakan Bank Konvensional?
 6. Fakto apa yang mempengaruhi anda masih menggunakan Bank Konvensional dibandingkan dengan Bank Syariah?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Candi Kotak Pos 102 Tjup. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 29119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: /In.34/FS.02/PP.00.9/08/2023

Pada hari ini Ram Tanggal 01 Bulan 03 Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas:

Nama : IMM. BINA SAKIRY / NIM 18431064
 Prodi / Fakultas : Par. Bank Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Perbedaan Perilaku Investasi Syariah dan Perilaku Investasi Konvensional

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut:

Moderator : Rizki Anugrah

Calon Pembimbing I : Nordah M.Ag

Calon Pembimbing II : Sinoba An. Silima, ME

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. harus memperhatikan transkripsi: baik dalam dan luar
2. harus memperhatikan sumber data dan referensi
3. harus memperhatikan daftar pustaka
4.
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka pengurusan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 15 bulan 03 tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 01. Maret 2023

Moderator

Rizki Anugrah

Calon Pembimbing I

NIP.

Calon Pembimbing II

NIP.

NS: Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengasas untuk pemberian SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah ditetujui ACC oleh kedua calon pembimbing



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 302/In.34/FS/PP.00.9/03/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Noprizal, M.Ag NIP 197711052009011007
2. Sineba Arli Silvia, S.E.I. ME. NIDN 2019059105

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa.

NAMA : Mia Gita Safitry
NIM : 19631064
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Faktor Penyebab Mahasiswa Belum Bertransformasi Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup)

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 15 Maret 2023

Dekan,

Dr. Yusef M. Ag
NIP.1970042021998031007

Tembusan :

1. Ka. Biro AU. AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arup/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan ...



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AR. Gani Kotak Pos 100 Telp. (0738) 41010-7003054 Fax (0738) 41010 Curup 20119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaicurup.ac.id

Nomor : 412-In.34/FS/PP.00.9/06/2023
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 14 Juni 2023

Kepada Yth,
Pimpinan IAIN CURUP
Di-
Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (SI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Mia Gita Safitry
Nomor Induk Mahasiswa : 19631064
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Faktor Penyebab Mahasiswa Belum Bertransformasi Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah (studi kasus mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019)
Waktu Penelitian : 14 Juni 2023 Sampai Dengan 14 Juli 2023
Tempat Penelitian : Prodi Perbankan Syariah

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yusufri, M.Ag
NIP.197402021998031007



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 99/In.34/FS.04/PP.009/ /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairul Umam Khudhori, M.E.I
Jabatan : Ketua Prodi Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

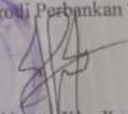
Nama : Mia Gita Safitry
Nim : 19631064
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup untuk memperoleh penelitian dalam penyusunan skripsi dengan judul "Faktor Penyebab Mahasiswa belum bertransformasi dari bank konvensional ke bank syariah".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Curup, 13 Juli 2023

Ketua Prodi Perbankan Syariah


Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 1990072520180111001



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA

NAMA

NIM

NIM

FAKULTAS/PRODI

FAKULTAS/PRODI

PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

Mia Gita Cahya

Mia Gita Cahya

1931624

1931624

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam / Jurusan Syariah

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam / Jurusan Syariah

Ilmu Hukum

Ilmu Hukum

Surbia Auli Silvia, ME

Surbia Auli Silvia, ME

Faktor penyebab Malakusya Belun Besangfuna

Faktor penyebab Malakusya Belun Besangfuna

dan bank konvensional ke bank Syariah

dan bank konvensional ke bank Syariah

(Studi Kasus Malakusya Belun Besangfuna Angrehan

(Studi Kasus Malakusya Belun Besangfuna Angrehan

Zona Liris Damp)

Zona Liris Damp)

* Kartu konsultasi ini harus diisi pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dilakukan dengan kelain yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

Pembimbing I

Pembimbing II

NIP.

NIP.



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1		Rumi Rengas 1	Rg	
2	21/3/2023	- Rombongan - Kontingensi lapangan - Seminar di Gedung	Ng	
3	11/4/2023	Aca Bab II	Np	
4	6/6/2023	- Syntak IAIN - Data Administrasi	Kp	
5		- Rencanan	Np	
6	2/8/2023	- Laporan Galan - Seminar di Rumi	Np	
7	9/10/2023	- Aca Bab II - Abstrak	Np	
8	1/11/2023	Aca Kontak Ujian Munawarjati	Np	



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1			Sg	
2			Sg	
3			Sg	
4			Sg	
5			Sg	
6		Aca Ujian Skripsi	Sg	
7				
8				



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jl. Dr. A.R. Gani, No. 1, Telp. 07732 71011-22701, Fax 710110 Curup 39112 email: admin@iaincurup.ac.id

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

Judul : Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN CURUP Belum Bertransformasi Dari Bank konvensional ke Bank Syariah
Penulis : MIA GITA SAFITRY
NIM : 19631064

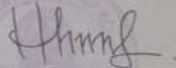
Dengan tingkat kesamaan sebesar 23.....%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 02 November 2023

Pemeriksa,

Admin Turnitin Prodi Perbankan Syariah


(Hardinata, SE)

Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019

Nama Mahasiswa : Maya Fartika
Nim Mahasiswa : 19631061
Angkatan Mahasiswa : 2019
Fakultas Mahasiswa : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi Mahasiswa : Perbankan Syariah



Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019

Nama Mahasiswa : fitriyani
Nim Mahasiswa : 19631035
Angkatan Mahasiswa : 2019
Fakultas Mahasiswa : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi Mahasiswa : Perbankan Syariah



Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019

Nama Mahasiswa : Pipin Tri Utami
Nim Mahasiswa : 19631077
Angkatan Mahasiswa : 2019
Fakultas Mahasiswa : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi Mahasiswa : Perbankan Syariah



Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019

Nama Mahasiswa : Fiyona Oktari
Nim Mahasiswa : 19631036
Angkatan Mahasiswa : 2019
Fakultas Mahasiswa : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi Mahasiswa : Perbankan Syariah



Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019

Nama Mahasiswa : Rizki Kurnia Putri
Nim Mahasiswa : 19631086
Angkatan Mahasiswa : 2019
Fakultas Mahasiswa : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi Mahasiswa : Perbankan Syariah



Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019

Nama Mahasiswa : Riska Wijayanti
Nim Mahasiswa : 19631085
Angkatan Mahasiswa : 2019
Fakultas Mahasiswa : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi Mahasiswa : Perbankan Syariah



Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019

Nama Mahasiswa : Repli Oprasinta
Nim Mahasiswa : 19631082
Angkatan Mahasiswa : 2019
Fakultas Mahasiswa : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi Mahasiswa : Perbankan Syariah



Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019

Nama Mahasiswa : Puji Putri
Nim Mahasiswa : 19631078
Angkatan Mahasiswa : 2019
Fakultas Mahasiswa : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi Mahasiswa : Perbankan Syariah



Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019

Nama Mahasiswa : Nauroh Athiyah Safira
Nim Mahasiswa : 19631070
Angkatan Mahasiswa : 2019
Fakultas Mahasiswa : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi Mahasiswa : Perbankan Syariah



PROFIL PENULIS



Nama Mia Gita Safitry. Tempat tanggal lahir, Tunas harapan 01 April, anak dari seorang ayah yang bernama Syafaruddin dan Ibu yang bernama Hersumasni, ia merupakan anak bungsu dari 2 bersaudara.

Menempuh pendidikan dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) di SD Negeri 23 Tunas Harapan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 04 Perbo, kemudian melanjutkan Sekolah Madrasah Aliyah (MAN) Rejang Lebong dengan mengambil jurusan IPS. Selanjutnya melanjutkan di Perguruan Tinggi (PT) Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Penulis juga aktif di dunia organisasi. Penulis aktif di Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah (HMPS-PS) menjabat sebagai Bendahara Acara periode 2021-2022.